

MINAT MAHASISWA MENJADI ANALIS TIM SEPAK BOLA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Dibuat Oleh :

Alif Rifki B.

NIM 18602244045

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN dan KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

MINAT MAHASISWA MENJADI ANALIS TIM SEPAK BOLA

Oleh
Alif Rifki B.
18602244045

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi belum diketahuinya minat mahasiswa menjadi analis tim sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat minat mahasiswa prodi PKO cabang olahraga sepak bola angkatan 2019 dan 2020 menjadi analis tim sepak bola.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang sepak bola. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 mahasiswa dari 104 mahasiswa yang diambil secara Random Sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Aikens'V dengan 10 rater/ahli diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,70 dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach, dengan 26 sampel memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,872. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi analis tim sepak bola di prodi PKO 2019 dan 2020 cabang sepak bola secara keseluruhan, yaitu (1) sebanyak 2 mahasiswa sebesar 4% mempunyai minat sangat tinggi, (2) 14 mahasiswa sebesar 28% mempunyai minat tinggi, (3) 16 mahasiswa sebesar 32% mempunyai minat cukup, (4) 14 mahasiswa sebesar 28% mempunyai minat rendah, (5) 4 mahasiswa sebesar 8% mempunyai minat sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, yaitu sebanyak 16 mahasiswa (32%), sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang sepak bola menjadi analis tim sepak bola adalah cukup.

Kata kunci : minat , mahasiswa , analis tim sepak bola

**INTEREST OF THE STUDENTS IN BECOMING THE FOOTBALL TEAM
ANALYST**

By :
Alif Rifki B.
18602244045

ABSTRACT

This research is inspired by the unknown interest of the students in becoming the football team analysts. This research aims to determine the level of interest of Physical Education study program students in football sports class of 2019 and 2020 to become the football team analysts.

This research was a descriptive quantitative study with a survey method. The research population was the students of Physical Education Study Program batch of 2019 and 2020 in the football sports. The research sample was for about 50 students from 104 students who were taken by random sampling. The research instrument used a questionnaire. The validity test used the Aikens'V formula with 10 raters/experts to obtain a calculation result of 0.70 and the instrument reliability test used the Alpha Cronbach formula, with 26 samples obtaining a reliability coefficient at 0.872. The data analysis technique used the descriptive quantitative statistical analysis with percentages.

The results show that students' interest in becoming the football team analysts in the Physical Education Study Program batch of 2019 and 2020 in the football sports as a whole, are as follows: (1) 2 students (4%) have very high interest, (2) 14 students (28%) have the high interest, (3) 16 students (32%) have the moderate interest, (4) 14 students (28%) have low interest, and (5) 4 students (8%) have very low interest. The highest frequency is in the moderate category, for about 16 students (32%), so it can be concluded that the interest of the students of Physical Education Study Program batch of 2019 and 2020 to become football team analysts is moderate.

Keywords: *interest, student, football team analyst*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alif Rifki B.

NIM : 18602244045

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepak Bola

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 April 2023

Yang menyatakan,



Alif Rifki B.

NIM. 18602244045

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepak Bola" yang disusun oleh Alif Rifki B., NIM. 18602244045 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Yogyakarta, 28 Maret 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT MAHASISWA MENJADI ANALIS TIM SEPAK BOLA

Disusun Oleh :

Alif Rifki B.
18602244045

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 11 April 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Fauzi, M.Si Ketua Penguji/Pembimbing		18-04-2023
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd Sekretaris		18-04-2023
Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or Penguji		18-04-2023

Yogyakarta, 27 April 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Mawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 196407071988121001

MOTTO

1. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyiroh: 6)
2. Sebaik-baiknya manusia ialah yang bermanfaat bagi sesama.
3. Tuhan tidak pernah menuntutmu untuk berhasil atau sukses, Tuhan menyuruhmu untuk terus berusaha. (Mbah Nun)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, kemudian karya ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga.
2. Ayahku Slamet Toto dan Ibuku Nining Budi Setyaningsih tercinta yang selalu membimbing dan mendoakan anaknya untuk menjadi orang yang berhasil di dunia maupun akhirat.
3. Adikku Hafid Dwi Agastya S. yang selalu saya repotkan untuk membantu skripsi saya.
4. Miranti Nuraeni seseorang yang spesial yang tanpa bosan memberikan *support* kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, karunia dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian yang berjudul “ Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepak Bola” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Fauzi, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. Selaku Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. Selaku Penguji yang sudah memberi koreksi secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Fauzi, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga beserta dosen dan staf lainnya yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or. Selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta memotivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak ibu saya tercinta (Bapak Slamet Toto dan Ibu Nining Budi Setiyaningsih) yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Miranti Nuraeni yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
10. Semua teman-teman seperjuangan PKO A 2018. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
11. Mahasiswa PKO A 2019 dan 2020 yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 April 2023

Alif Rifki B.
NIM 18602244045

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II **8** |

KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Minat	8
a. Pengertian Minat	8
b. Jenis-jenis Minat	12
c. Unsur-unsur Minat	13
d. Faktor-faktor Minat.....	14
2. Hakikat Mahasiswa.....	16
a. Pengertian Mahasiswa	16
b. Mahasiswa Prodi PKO FIK UNY.....	17
3. Analisis	19
a. Pengertian Analisis	19
b. Jenis-jenis Analisis	25
1) <i>Recruitment Analyst</i>	25
2) <i>Data Analyst</i>	25
3) <i>Performance Analyst</i>	25
4) <i>Opposition Analyst</i>	26
5) <i>Training Analyst</i>	27
6) <i>Set Pieces Analyst</i>	27

B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	31
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Instrumen Penelitian	31
2. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validitas dan Reliabilitas	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Subyek Penelitian.....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
2. Deskripsi Subjek Penelitian	38
3. Deskripsi Waktu Penelitian	38
4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	39
1. Hasil Validitas dan Reliabilitas	39
2. Uji Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan	55
1. Indikator tertarik.....	57
2. Indikator perhatian	58
3. Indikator Analisis Tim	59
1. Indikator Aktivitas.....	60
2. Indikator Aktualisasi Diri	61
BAB V.....	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi Penelitian.....	63
C. Keterbatasan Penelitian	64
D. Saran-saran	65

1. Bagi mahasiswa	65
2. Bagi FIK UNY	65
3. Bagi peneliti selanjutnya	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. gambar kegunaan analisis	20
Gambar 2. bahasa pelatih	22
Gambar 3. pengetahuan sepak bola	23
Gambar 4. kerangka berpikir	29
Gambar 5. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola	41
Gambar 6. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Faktor Intrinsik	43
Gambar 7. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Tertarik	45
Gambar 8. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Perhatian.....	47
Gambar 9. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Analisis Tim.....	49
Gambar 10. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Faktor Ekstrinsik.....	51
Gambar 11. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Aktivitas	53
Gambar 12. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Aktualisasi Diri.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	32
Tabel 2. kisi-kisi instrumen	34
Tabel 3. Norma Penilaian	37
Tabel 4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian	39
Tabel 5. Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola	40
Tabel 6. Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Faktor Intrinsik	42
Tabel 7. Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Tertarik.....	44
Tabel 8. Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Perhatian.....	46
Tabel 9. Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Analisis Tim.....	48
Tabel 10. Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Faktor Ekstrinsik	50
Tabel 11. Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Aktivitas	52
Tabel 12. Minat Mahasiswa Prodi PKO A 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Aktualitas Diri	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgement 1	70
Lampiran 2. Surat Permohonan Expert Judgement 2	72
Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement 3	74
Lampiran 4. Surat Permohonan Expert Judgement	76
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian.....	78
Lampiran 6. Angket Penelitian.....	79
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	82
Lampiran 8. Data Penelitian Keseluruhan	84
Lampiran 9. Data Penelitian Faktor Instrinsif	85
Lampiran 10. Data Penelitian Indikator Tertarik.....	86
Lampiran 11. Data Penelitian Indikator Perhatian	87
Lampiran 12. Data Penelitian Indikator Analisis Tim.....	88
Lampiran 13. Data Penelitian Faktor Ekstrinsif	89
Lampiran 14. Data Penelitian Indikator Aktivitas	90
Lampiran 15. Data Penelitian Indikator Aktualisasi Diri	91
Lampiran 16. Statistik Deskriptif	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Olahraga itu sendiri pada dasarnya merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak, serta bertujuan untuk mempertahankan, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Hal tersebut sejalan dengan yang diamanatkan dalam (UU Sistem Keolahragaan Nasional Tahun 2005 pasal 1 no 4) dijelaskan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang tua. Bahkan sekarang sepak bola digemari dan dimainkan oleh kaum wanita. Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di dunia. Hal ini disebabkan karena olahraga sepak bola bersifat universal, mudah dipahami, dan mempunyai daya tarik yang terletak pada kealamian permainannya, serta hanya memerlukan peralatan yang

sederhana sehingga bisa mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina untuk menghasilkan prestasi yang optimal.

Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang yang menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota badan manapun di area tertentu. Sepak bola merupakan olahraga yang mengandalkan fisik, teknik, taktik, dan mental yang di gabungkan menjadi satu kesatuan sehingga membentuk permainan yang indah untuk ditonton. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat Salim (2008: 10) menyatakan bahwa “pada dasarnya sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki”. Tujuan daripada masing-masing regu ialah hendak memasukkan bola ke gawang sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan. sepak bola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Irianto, 2010: 3). Sepakbola merupakan olahraga intermiten dengan intensitas tinggi yang membutuhkan berbagai kemampuan fisik seperti berlari, melompat, menembak, mempercepat, dan melambat dengan intensitas rendah hingga sedang seperti jogging, berjalan dan bahkan berdiri (Dugdale, & Clemente, 2019).

Dewasa ini permainan sepak bola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang saja. Sepak bola terus mengalami perubahan dan perkembangan baik dari segi peraturan, teknologi, dan fasilitas yang menyangkut lancarnya jalan suatu pertandingan, perlengkapan lapangan, kelengkapan pemain, perwasitan, dan organisasi sepak bola. Permainan sepak bola sekarang ini terus mengembangkan dan meningkatkan teknik, taktik dan strategi yang diterapkan dalam menghadapi suatu pertandingan. Tujuan utamanya agar sepak bola lebih bisa dinikmati, digemari dan menjadi suatu suguhan yang menarik. Bagi pemain sendiri di lapangan pemain lebih aman dan terlindungi dalam mengekspresikan keterampilannya dalam mengolah bola.

Salah satu contoh sepak bola mengalami perkembangan yang begitu pesat adalah banyaknya teknologi yang masuk ke dalam olahraga sepak bola serta munculnya profesi-profesi baru untuk meningkatkan kualitas permainan dan prestasi dalam tim atau klub tersebut. Sepak bola modern menuntut setiap tim agar selalu berevolusi jika ingin tampil maksimal dan mendapatkan prestasi yang optimal. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus disertai pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional. Maka dari itu, usaha-usaha yang diberikan juga pasti ekstra demi menjaga performa tim agar tetap prima. Sepak bola modern memberikan ruang sebesar-besarnya bagi setiap detail strategi. Tim biasanya menggunakan beberapa komponen selain pelatih kepala sebagai otak bagi sebuah tim,

juga membutuhkan staff maupun analis tim. Salah satu profesi baru yang muncul karena perkembangan dari olahraga sepak bola yaitu sebagai analis tim sepak bola.

Analisis tim merupakan seseorang yang bekerja untuk mengamati sebuah tim baik dalam pertandingan maupun latihan dan menyajikannya dalam bentuk data untuk kemudian bisa didiskusikan dengan pelatih. (Gudmundsson & Wolle, 2014) analisis dalam sepak bola digunakan untuk melacak kemampuan dan posisi pada pemain bola dengan menyajikan data statistik seperti lari jarak jauh, jumlah operan, dll dengan tujuan fungsionalitas dan algoritme saat menggunakan alat. Pada saat ini analisis tim menjadi bagian yang penting dan tak terpisahkan dari tim sepak bola untuk meraih sebuah prestasi yang optimal. Banyak tim-tim besar sepak bola yang tersadar bahwa begitu pentingnya mereka memiliki analisis tim di dalam staf kepelatihan. Kebutuhan akan data atau statistik para pemain sangat dibutuhkan untuk menunjang performa pemain pada saat pertandingan. Kehadiran analisis tim diperlukan untuk membantu tugas dari pelatih untuk melihat dan mencermati bagian-bagian yang lebih detail untuk kemudian disajikan dalam bentuk data. Data tersebut kemudian bisa menjadi dasar untuk pelatih sebagai bahan evaluasi kepada pemainnya.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga cabang sepak bola merupakan acuan bagi masyarakat untuk mengetahui hal-hal yang bersangkutan dengan sepak bola, salah satunya mengenai analisis tim sepak bola. Peneliti tertarik membahas tentang analisis tim sepak bola karena belum pernah diteliti sebelumnya dan bisa dibilang masih baru dalam persepakbolaan di Indonesia. Belum banyak mahasiswa lulusan

fakultas ilmu keolahragaan yang menjadi seorang analis pertandingan sepak bola karena masih ingin menjadi pemain, pelatih, atau wasit sepak bola. Selain itu profesi tersebut juga bisa dibidang masih asing atau terbelang masih baru di kancah persepakbolaan di Indonesia. Padahal sebagai mahasiswa PKO cabang sepak bola kita punya modal awal yang cukup besar untuk terjun di bidang analis tim sepak bola. Selain itu dalam hal ini peneliti juga ingin mengetahui apakah mahasiswa PKO cabang sepak bola mempunyai minat menjadi analis tim sepak bola atau minimal tahu tentang analis tim sepak bola. Pada era sepak bola modern seperti sekarang ini peran analis sangat penting bagi sebuah tim sepak bola. Sehingga dengan kata lain menjadi analis tim sepak bola bisa menjadi salah satu peluang baru bagi lulusan mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga konsentrasi sepak bola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi kan berbagai masalah yang akan timbul dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui seberapa besar minat mahasiswa PKO cabang olahraga sepak bola yang ingin menjadi analis tim sepak bola.
2. Belum diketahui faktor-faktor minat apa saja yang memengaruhi mahasiswa menjadi analis tim sepak bola.
3. Masih belum banyaknya lulusan prodi PKO cabang olahraga sepak bola yang berprofesi sebagai analis tim sepak bola.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian lebih fokus dan terbatasnya waktu, tenaga, biaya serta kemampuan, tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan tentang “Minat Mahasiswa Menjadi Analisis Tim Sepak Bola”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk memberikan arahan yang jelas dalam penelitian ini, dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Seberapa Besar Minat Mahasiswa PKO cabang olahraga sepak bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa PKO cabang olahraga sepak bola menjadi analisis tim sepak bola.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritik
 - a. Dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan sebagai kajian dalam olahraga pendidikan pada khususnya.
 - b. Dapat dipakai sebagai pembelajaran, bahan bacaan, dan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.
2. Praktik

- a. Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk pembinaan dan pengembangan pada profesi sebagai analis tim sepak bola.
- b. Diharapkan menjadi masukan sekaligus memacu semangat belajar mahasiswa untuk mengembangkan diri di bidang analisis pertandingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a) Pengertian Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bisa memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan mereka merasa berminat. Seseorang mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatiannya akan sendirinya tertarik pada objek tersebut. Minat juga merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk melihat atau berhubungan dengan objek tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003: 57), minat adalah kekonsistenan terhadap suatu kegiatan/aktivitas dengan cara memperhatikan dan mengingatnya secara terus menerus dengan disertai rasa senang dalam melakukannya. Minat selalu diikuti perasaan senang dan diperoleh kepuasan, sedangkan perhatian tidak tentu diikuti dengan perasaan senang dan sifatnya hanya sementara. Jadi minat sangatlah berbeda dengan perhatian. Slameto (2003: 180), menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak

senang merupakan dasar suatu minat. Shaleh (2005:262) “minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap aktivitas atau situasi yang menjadi objek dengan disertai perasaan senang, sehingga mengarahkan individu kepada pilihan tertentu”. Sedangkan menurut Slameto (2010:180)” pengertian minat suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan itu semakin kuat minatnya.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Slameto (2003: 180), menyatakan bahwa suatu minat dapat digambarkan seseorang melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, serta dapat dituangkan melalui ikut serta dalam suatu aktivitas. Perhatian yang banyak terhadap objek tertentu menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat yang besar terhadap objek tersebut. Minat juga mendorong orang supaya membiasakan diri mengkaji suatu masalah di luar pertimbangan diri untuk melihat segi menarik mengenai suatu gagasan. Minat merupakan kecenderungan individu untuk meraih sesuatu karena rasa tertarik di dalam sekelompok aktivitas. Dengan demikian sesuatu yang menarik itu merupakan gagasan dalam pemikiran seseorang yang bersifat dinamis. Semakin kuat pemikirannya semakin tinggi minatnya terhadap aktivitas atau objek tertentu (B. Suhartini, 2000: 10). Whitherington (1985: 135), minat adalah kesadaran seseorang

bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak mempunyai arti sama sekali. Djaali (2007: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Sedangkan B. Suhartini (2000: 9), minat merupakan suatu kejiwan dalam diri manusia untuk menanggapi suatu objek atau suatu peristiwa tertentu melalui sudut pandang senang atau tidak senang yang merupakan pengalaman dari dalam dirinya. Pada objek tertentu yang menyenangkan akan menimbulkan minat dan pada akhirnya individu itu akan berusaha untuk mendekatinya. Ngalim Purwanto (2007: 56), menyatakan bahwa minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, selanjutnya apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan baik. Djaali (2007: 99), menyatakan "minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan".

Minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan atau bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan (Abdul Rahman Abror, 1993: 112). Djaali (2007: 121), mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu

sendiri. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. B. Suryosubroto (1988: 109) “minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek”. Dewa Ketut Sukardi (1984: 46) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Elizabeth B. Hurlock (1993: 117) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, karena minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu keadaan psikis dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikannya. Minat dibentuk setelah diperoleh informasi tentang objek dengan didasari atas kemauan, melibatkan perasaan, dan diiringi rasa senang yang terarah pada suatu objek atau kegiatan tertentu. Minat terbentuk karena adanya perasaan

senang yang membuat individu ada kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif lagi terhadap objek yang menjadi pusat perhatiannya.

b) Jenis-jenis Minat

Jenis-jenis minat menurut Bahasia BD dan Sofaya (1986:18), jenis minat dibagi menjadi beberapa jenis antara lain yaitu:

1. *natural interest*, adalah minat yang muncul dari kecenderungan alami (natural) seperti instink dan emosi
2. *aquired intenst*, menunjukkan adanya disposisi seperti kebiasaan-kebiasaan, citi-cita, karakter
3. *intrinsik interest*, adalah minat yang berhubungan atau timbul dari dalam diri individu
4. *extrinsik interest*, adalah minat yang didorong oleh beberapa sumber tenaga dari luar.

Sedangkan menurut H.C Whiterington(1985:136), membagi minat menjadi dua yaitu:

1. minat primitif, timbul dari kebutuhan jaringan, contohnya: pada soal makalah, kebebasan aktivitas.
2. minat kultural, berasal dari perbuatan belajar yang dihargai, contohnya: meliputi kekayaan, harga diri, prestise sosial.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat disebabkan oleh rasa senang atau tertarik, perhatian, dan adanya aktivitas yang dilakukan karena keinginan diri sendiri disebut minat intrinsik akan tetapi minat juga disebabkan oleh

pengaruh dari luar misalnya, pengaruh lingkungan keluarga, alat dan fasilitas, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat disebut minat ekstrinsik.

c) Unsur-unsur Minat

Menurut Abdul Rahman Abror (1993: 112), menjabarkan unsur-unsur minat sebagai berikut:

1. Unsur kognisi (mengenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
2. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
3. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Adityaromantika (2010: 12), Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

1. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila seseorang disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

2. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya.

Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

3. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat seseorang yang bersangkutan.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat memiliki beberapa unsur yaitu kognisi, emosi, dan konasi serta perhatian, kesenangan, dan kemauan. Seseorang dikatakan berminat apabila individu memenuhi beberapa unsur tersebut

d) Faktor-Faktor Minat

Seperti telah dijelaskan di depan minat seseorang terhadap suatu objek sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti rasa tertarik, ada perhatian, aktivitas dan aktualitas diri. Oleh karena itu mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berminat untuk menjadi analis tim sepak bola juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

1. Tertarik

Tertarik menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti merasa senang, terpicat hatinya atau menaruh minat karena perasaan senang akan diperkuat oleh sikap yang positif (Wjs Poerwadaminto, 1996:1021). Jadi pada umumnya terjadi urutan psikologis sebagai berikut : perasaan senang, sikap positif, minat. Lebih lanjut

menurut Winkel bahwa tertarik atau rasa senang adalah sikap yang positif terhadap belajar atau kegiatan lain yang berperan besar dalam menghubungkan ketiga hal tersebut meskipun sukar untuk menunjukkan fungsi dari sikap itu secara pasti.

2. Perhatian

Perhatian merupakan aktivitas jiwa atau psikis yang tertuju kepada suatu objek, baik yang ada dalam diri maupun di luar individu. Jadi perhatian dalam penelitian merupakan aktivitas psikis yang tertuju atau diarahkan kepada pembelajaran analisis tim sepak bola, dengan demikian yang dimaksud perhatian dalam penelitian ini ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut:

- a) berhubungan dengan obyek, yang perhatiannya benar-benar berminat untuk menjadi analisis tim sepak bola
- b) kebanggaan akan senang bila minatnya menjadi analisis tim sepak bola bisa tercapai.

3. Aktivitas

Adapun yang dimaksud dengan aktivitas dalam penelitian ini merupakan keaktifan atau partisipasi langsung terhadap sesuatu hal. Jadi aktivitas merupakan keaktifan dari individu di dalam melakukan suatu hal. Dengan demikian yang dimaksud aktivitas dalam penelitian ini ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut:

- a) Manfaat, menjadi analisis tim sepak bola lebih berguna karena didorong minat dan pengetahuan analisis pertandingan.
- b) Kebutuhan, merasa bahwa pengetahuan tentang analisis pertandingan sepak bola sangat penting.

- c) Keinginan lebih maju, menjadi analis tim sepak bola karena merasa status sosialnya akan lebih baik.
- d) Fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh seorang analis tim sepak bola mudah dicari dan harganya murah.

4. Aktualisasi diri

Aktualisasi diri adalah sesungguhnya ada pada pribadi masing-masing obyek. Dari pengertian tersebut bahwa aktualisasi diri dalam penelitian ini merupakan aktivitas individu untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan keinginannya yang mengarah pada pembelajaran analisis pertandingan sepak bola. Jadi aktualisasi diri merupakan keberadaan yang benar-benar ada pada obyek tersebut tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Dengan demikian yang dimaksud aktualisasi diri dalam penelitian ini ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut : keadaan sesungguhnya yang berhubungan dengan obyek, keinginan menjadi analis tim sepak bola merupakan cita-citanya karena dirasa lebih mudah dipelajari dan memberikan manfaat pada dirinya.

2. Hakikat Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Menurut Dendy Sugono (2008: 856), Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Axlnejad (2008: 16), mahasiswa adalah golongan intelektual muda yang sedang menekuni bidang ilmu tertentu dalam lembaga pendidikan formal dan menekuni berbagai bidang tersebut di suatu tempat yang dinamakan universitas. Identitas diri mahasiswa terbangun oleh citra diri sebagai insan religius, insan dinamis, insan sosial, dan insan mandiri. Berdasarkan identitas tersebut terpantul

tanggung jawab keagamaan, intelektual, sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab individual baik sebagai hamba Tuhan maupun sebagai warga bangsa dan negara. Mahasiswa atau mahasiswi adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani proses belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa selaku manusia yang dirasa sudah mendapat banyak pengetahuan secara luas serta pengalaman yang begitu melimpah diharapkan dengan pengalaman serta ilmunya tersebut mampu melakukan aktivitas atau tingkah laku yang baik. Mahasiswa mempunyai tugas memikul beban bangsa untuk membangun bersama-sama dan diharapkan mampu mengemban dengan ide atau gagasan-gagasan yang cemerlang. Oleh masyarakat keberadaan mahasiswa sangat penting. Keberadaan sebagai mahasiswa merupakan kesempatan yang diperoleh seseorang dan menempatkan seseorang itu berada dalam kedudukan yang lebih daripada yang lain. Para mahasiswa di samping berusaha untuk meningkatkan perkembangan kepribadian dan sikap mentalnya harus sanggup mengembangkan rasa kebangsaan dan rasa kenegaraan. Mahasiswa dapat membawa nama baik bangsa dan negara melalui prestasi akademik yang dimiliki. Jadi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi yang mempunyai pengetahuan luas dan pengalaman berlimpah. Mahasiswa mempunyai sikap mental yang matang untuk siap terjun ke dalam masyarakat.

b. Mahasiswa Prodi PKO FIK UNY

Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi (Peraturan Akademik UNY, 2006: 7). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY mempunyai tujuan dapat menghasilkan

sumber daya manusia yang bermoral Pancasila yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional di bidang keolahragaan yang unggul (kurikulum FIK 2009). Dalam kurikulum 2014 FIK (2015:4), Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) mempunyai visi yaitu menjadi program studi sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang unggul, kreatif, dan inovatif dalam mengaplikasikan serta memanfaatkan ilmu kepelatihan olahraga dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Salah satu misi PKO adalah menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara simpatik, profesional, optimis, rasional, takwa, inovatif, dan futuristik untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

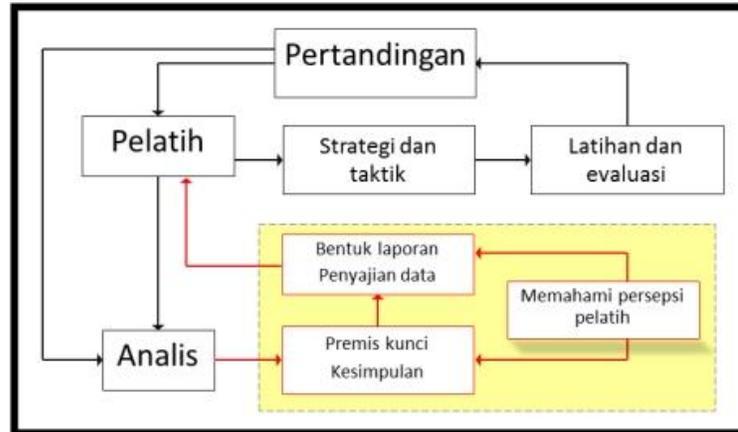
Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, selain itu juga ada prodi PJKR, PJSD, dan Ikor. Prodi PKO memiliki 12 cabang olahraga yang terdapat di dalamnya seperti sepak bola, voli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan sebagainya. Mahasiswa lulusan PKO diharapkan atau bisa berperan aktif dan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas di berbagai lembaga/institusi sebagai konsultan bisnis dan teknologi olahraga, analis bidang pendidikan kepelatihan olahraga, ilmuwan pendidikan kepelatihan olahraga, serta konsultan kepelatihan dan programmer latihan (kurikulum 2014 FIK, 2015:4)

3. Analisis

a. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti analisis adalah: orang yang menganalisis atau melakukan analisis. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dwi Prastowo (2011) analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Wiradi analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya. Berdasarkan pengertian analisis yang dikemukakan di atas, bahwa analisis bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir.

Menurut (Gudmundsson & Wolle, 2014) analisis dalam sepak bola digunakan untuk melacak kemampuan dan posisi pada pemain bola dengan menyajikan data statistik seperti, jarak lari yang ditempuh, jumlah *passing*, dan sebagainya dengan tujuan fungsionalitas dan algoritme saat menggunakan alat.



(Gambar 1. gambar kegunaan analisis <https://fandom.id/peran-analis-dalam-tim-sepakbola>. Pada tanggal 25 Mei 2022, pukul 10.11 WIB)

1) Kewajiban secara umum

Diagram di atas merupakan penyederhanaan rantai komando sebuah tim dalam merespon pertandingan dalam kaitannya dengan kebutuhan strategi, taktik, analisis, dan latihan. Pelatih menentukan persiapan untuk pertandingan-pertandingan berikutnya berdasarkan:

- a. apa yang pernah terjadi di masa lalu dan
- b. prediksinya terhadap pertandingan berikutnya.

Analisis merupakan penyedia jasa yang bertugas membantu pelatih memfokuskan masalah, menemukan pemecahan masalah, dan, karenanya, masukan-masukannya harus memiliki nilai tambah dan tepat sasaran. Sebagai penyedia jasa dan pemberi masukan, analis harus mampu menyampaikan kesimpulan teori berdasarkan premis-premis. Misalnya, sebuah analisis harus mampu menyimpulkan proses sebuah tembakan tepat sasaran oleh tim A dengan “menarik mundur” alur kejadian mulai dari tembakan dilakukan, fase penciptaan peluang, struktur progres,

dan bentuk *build up* tim A yang dikaitkan dengan *pressing* blok tinggi, komunikasi taktik, dan blok rendah tim B. Yang juga sebaiknya diingat dan dipahami, dalam perannya sebagai penyedia informasi, seorang analis harus memahami apa dan bagaimana bentuk laporan yang mudah dipahami oleh klien. Laporan analis diberikan kepada pelatih yang berarti ada orang lain yang mengaksesnya. Mengetahui cara berpikir pelatih dapat membantu analis membuat laporan yang mudah diakses. Ada yang memilih deduksi dalam membedah masalah dan ada yang lebih memilih metode induksi. Ada orang yang lebih mudah mengingat ketika bagian-bagian esensi dari sebuah tulisan diberikan penanda khusus (warna, lingkaran, garis bawah, dan sebagainya) tetapi ada juga orang yang lebih suka tampilan monokrom.

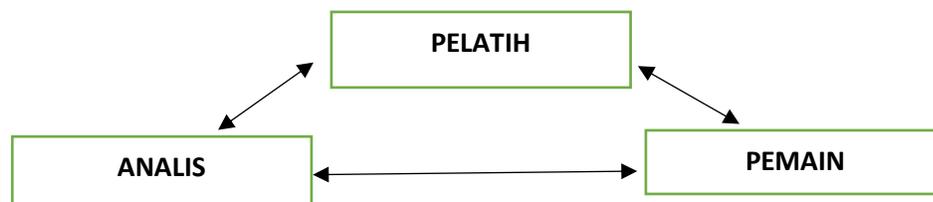
Memahami cara berpikir orang lain sama dengan menemukan cara tercepat dan efektif untuk “klik” dengan lawan bicara. Hal ini bukan hanya sangat dapat menghemat waktu tetapi sangat mungkin membuka subtopik diskusi lain yang bernilai positif terhadap perkembangan tim secara keseluruhan.

2) Latihan sebagai bagian tak terpisahkan

Latihan merupakan media yang dirancang untuk membantu pemain memahami model permainan. Sebaliknya, latihan juga merupakan alat bagi pelatih untuk mengevaluasi serta menentukan model permainan. Dalam kaitannya dengan persiapan menghadapi pertandingan terdekat, latihan merupakan media untuk menguji serta menentukan strategi dan taktik. Menentukan parameter spesifik diperlukan untuk menilai sesi latihan yang dirancang dengan target spesifik, meliputi durasi, intensitas, volume, kewajiban pemain, dan lain-lain. Parameter-parameter

spesifik inilah yang digunakan sebagai salah satu alat untuk mengevaluasi latihan. Contoh, bila pelatih membatasi satu sentuhan bagi pemain di posisi tertentu, akan sangat baik bila semua aksi dari pemain dapat dianalisis. Bagaimana saat menerima bola membelakangi lawan dan seberapa cepat dapat memanipulasi *pressing* sebelum melepaskan umpan ke lokasi tertentu. Untuk mendukung premis dan kesimpulan terkait, analisis dapat menyediakan analisis kualitatif yang dibarengi dengan analisis kuantitatif berisikan angka-angka spesifik terkait aksi-aksi dari pemain.

3) Satu bahasa



(Gambar 2. bahasa pelatih)

Satu bahasa merupakan faktor wajib. Analis, pelatih, dan pemain harus menemukan bahasa atau istilah yang sama sebelum dapat benar-benar bekerja sebagai sebuah tim. Dalam level praktis (analisis yang melakukan presentasi atau sedang dalam diskusi taktik) kesamaan bahasa adalah mutlak. Karenanya, sampai batas ini, menggunakan kalimat yang mudah dipahami, walaupun panjang, masih sangat dapat dimaklumi. Namun, bila mengacu ke bagaimana mempercepat proses komunikasi di antara semua elemen tim, penggunaan istilah yang tepat (dan dipahami bersama) akan sangat membantu terutama dalam menghemat waktu dan tenaga yang terpakai. Untuk menjembatani perbedaan seperti ini, menyamakan persepsi dan menyamakan bahasa sepak bola dapat mempercepat mengubur jurang perbedaan.

4) Pengetahuan sepak bola bagi analis

Pengetahuan yang memadai dan *update* membantu seorang analis untuk memahami dinamika pertandingan. Memahami teori-teori sepak bola bukan segalanya tetapi dalam banyak hal, memahami teori dapat mempercepat pembacaan dan analisis momen aksi.



(Gambar 3. pengetahuan sepak bola <https://fandom.id/peran-analis-dalam-tim-sepakbola>. Pada tanggal 25 Mei 2022, pukul 10.12 WIB).

Kata kuncinya adalah pengetahuan memadai. Analis tidak harus menjadi seorang teoris top seperti Profesor Jean Francois Grehaigne, Marcelo Bielsa, dan Juanma Lilo yang terkenal filosofis, atau praktisi hebat seperti Pep Guardiola, Leonardo Jardim, dan Jose Mourinho. Tentu saja, memiliki kemampuan setara pakar membuat analis memiliki kedalaman pengetahuan. Namun, yang ditekankan disini adalah perlunya analis memiliki pengetahuan sepak bola agar :

- Analisis bisa nyambung saat berdiskusi taktik dengan pelatih,
- Teori yang disampaikan memiliki dasar-dasar yang dapat dipertanggung jawabkan,
- Mampu mengontrol kedinamisan pertandingan.

Pengetahuan sepak bola dan kemampuan menganalisa bukan hanya diperlukan dalam persiapan maupun evaluasi sesudah pertandingan. Kemampuan seorang analis juga diperlukan dalam evaluasi berkelanjutan terhadap setiap pemain maupun evaluasi model permainan itu sendiri yang nantinya digunakan sebagai dasar mengambil keputusan terkait rencana jangka panjang (seperti rencana tengah musim atau rencana mendatangkan pemain baru musim selanjutnya).

Pengetahuan sepak bola seorang analis juga mencakup kemampuan si analis dalam memahami model permainan dalam pengertian umum – termasuk model permainan yang sedang *trend* maupun model permainan spesifik setiap tim. Pendeknya, analis harus betul - betul paham mengenai model permainan yang mencakup kelebihan maupun keterbatasan setiap model. Dengan memahami model permainan, analis dapat menghindarkan diri dari analisis yang salah kamar atau salah kaprah.

5) Menggunakan statistik yang kontekstual

Menilai performa sebuah tim dapat dilakukan dengan cara :

- a. Menentukan parameter berdasarkan model permainan
- b. Menghitung statistik berdasarkan parameter tadi.

Dengan menentukan tujuan spesifik dan parameter yang sesuai, analis sedang berada dalam konteks yang tepat untuk mengintegrasikan statistik sebagai dasar dari teori yang disampaikan.

b. Jenis-jenis Analis

1) Recruitment Analyst

Recruitment Analyst, biasanya pos ini ada di bawah tim *scouting* atau pemandu bakat sebuah tim. Banyak tim biasanya memiliki 2 sampai 3 *recruitment analyst* dengan tugasnya yang spesifik.

Tugasnya yang utama adalah membantu tim untuk menentukan dan merekomendasikan pemain mana saja yang akan direkrut atau dilepas oleh tim. Parameternya statistik pemain, kebutuhan pos yang dibutuhkan tim, serta tentu juga harga pemain, yang nantinya akan disodorkan ke manajemen tim.

2) Data Analyst

Salah satu elemen terpenting dari sebuah analisis adalah data. Inilah sebenarnya dasar yang dijadikan patokan bagi beberapa tim analis. Maka munculah *data analyst* dalam sepak bola.

Peran *data analyst* biasanya berkuat pada data yang berhubungan dengan angka dan diolahnya menjadi sumber, baik itu dalam bentuk visual maupun grafis sehingga mudah dimengerti oleh pemain maupun pelatih. Perkembangan teknologi yang serba canggih sekarang tentu banyak template statistik yang bermunculan. Pola-pola statistik yang dilakukan pun banyak yang sudah menggunakan rumus rumus dalam aplikasi seperti *Statsbomb* atau sejenisnya.

3) Performance Analyst

Bagian lain dalam tim analis yakni *performance analyst* atau analis kinerja. Bertugas menganalisis pengamatan pertandingan yang dimulai dari pengumpulan

data hingga penyampaian hasil akhir pertandingan, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja tim. Pengamatan kinerja dilakukan baik secara langsung selama tim berlaga ataupun pasca pertandingan melalui rekaman video dan statistik yang dikumpulkan. *Performance analyst* sekarang banyak terlihat di stadion, baik di bench pemain maupun di lokasi tontonan terpisah semisal di tribun penonton.

Performance analyst biasanya mencatat peristiwa dan tindakan dari pertandingan menggunakan perangkat lunak khusus, seperti *SportsCode*, *Dartfish* atau *Nacsport*. Kemudian laporan statistiknya dikirim secara *real-time* ke perangkat yang digunakan oleh pelatih (*iPhone* atau *iPad*). Pengamatan yang dilakukan *performance analyst* bahkan sampai pada pengukuran aktivitas pemain, detak jantung, tingkat darah, maupun akselerasi.

4) *Opposition Analyst*

Lalu ada jenis analis yang tak kalah penting, namanya *opposition analyst*, yang bertugas membantu pelatih untuk menganalisis terhadap taktik lawan yang akan dihadapi. *Opposition analyst* ini sudah jamak dilakukan beberapa tim sepak bola. Kehadirannya sebagai orang yang mengetahui atau membaca lawan, mengantisipasi taktik lawan lewat penelitian pertandingan, *game plan*, dan grafik *trend* lawan. Tim *opposition analyst* biasanya intens bertemu pelatih sebelum pertandingan. Mereka membawa presentasi dengan *Nacsport*-nya yang berisi slide video temuan mereka dan didiskusikan dengan pelatih.

5) Training Analyst

Kemudian ada juga *training analyst*. Tugasnya simpel, hanya melakukan analisis dalam proses latihan tim dan membuat mode latihan yang tepat dan bervariasi. Pentingnya memahami pemain dalam sesi latihan juga menjadi ukuran. *Training analyst* biasanya mereplikasikan situasi pertandingan ke dalam latihan. Tim *training analyst* didampingi langsung oleh tim pelatih dalam menjalankan kebutuhan atau prioritas latihan apa yang dimau. Secara tidak langsung didalamnya juga terdapat apa yang namanya *set pieces analyst*.

6) Set Pieces Analyst

Set piece analyst adalah seorang yang bertugas untuk melakukan analisis situasi bola mati, baik itu sepak pojok, penalti, tendangan bebas maupun lemparan ke dalam. Mereka juga sekaligus bertugas mengantisipasi kekuatan *set piece* lawan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Prasetyo Widaryanto (2012), “Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Konsentrasi Sepak Bola Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Menjadi Wasit Sepak Bola”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa prodi PKO konsentrasi sepak bola menjadi wasit sepak bola sebesar 66,41% dengan kategori tinggi. Sedangkan yang tidak minat menjadi wasit sepak bola sebesar 33.59% dengan kategori rendah.
2. Penelitian oleh Akbar Ridmasuda M (2012), “Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 Terhadap olahraga Futsal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal

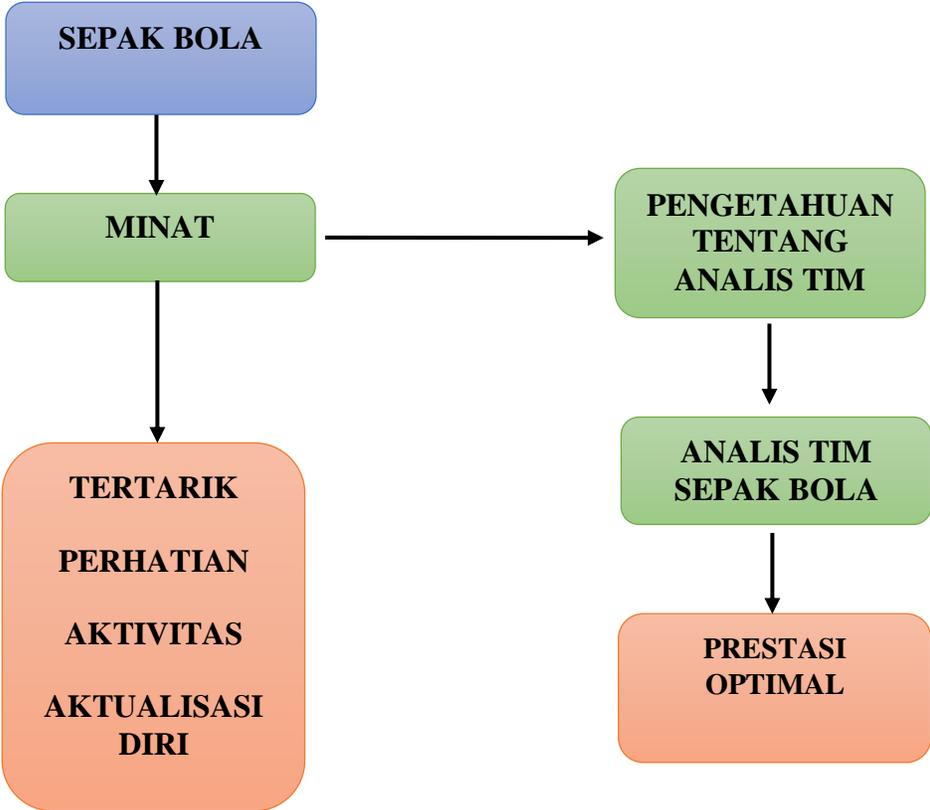
secara keseluruhan sebanyak 0 mahasiswa (0%) mempunyai minat sangat rendah, 5 mahasiswa (5,7%) mempunyai minat rendah, 29 mahasiswa (33,3%) mempunyai minat sedang, 44 mahasiswa (50,6%) mempunyai minat tinggi, dan 9 mahasiswa (10,3%) mempunyai minat sangat tinggi. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 44 mahasiswa (50,6%), sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal adalah tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, minat pada dasarnya adalah dorongan atau keinginan individu terhadap sesuatu yang menarik bagi dirinya yang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam seperti : pengetahuan, ketertarikan, perhatian dan faktor dari luar seperti aktivitas dan fasilitas. Minat tersebut adalah salah satu faktor penghambat dalam suatu pelajaran. Tanpa adanya minat yang dimiliki mahasiswa maka suatu pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Pada era sepak bola modern seperti sekarang ini peran analis sangat penting bagi sebuah tim sepak bola. Analisis sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari sepak bola. Menjadi analis tim sepak bola bisa menjadi peluang baru dalam persepakbolaan di Indonesia, akan tetapi masih belum banyak yang sadar dan mau untuk menjadi analis tim sepak bola. Sebagian besar dari mereka khususnya lulusan mahasiswa keolahragaan banyak atau lebih berminat menjadi guru olahraga, wasit, pemain, dan pelatih. Masih sedikit sekali atau kurang yang ingin menjadi seorang analis tim sepak

bola. Padahal mahasiswa lulusan keolahragaan khususnya prodi PKO cabang sepak bola memiliki modal awal yang besar untuk menjadi seorang analis tim sepak bola. Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan minat mahasiswa menjadi analis tim sepak bola.



(Gambar 4. kerangka berpikir)

D. Pertanyaan Penelitian

1. Seberapa Besar Minat Mahasiswa PKO cabang sepak bola Menjadi Analis Tim Sepak Bola?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Survei atau observasi adalah suatu aktivitas memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata, (Suharsimi Arikunto, 2006: 156). Sedangkan teknik pengumpulan data berupa angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara offline dengan membagikan angket kepada para mahasiswa.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa menjadi analis tim sepak bola. Definisinya yaitu suatu kekuatan pendorong (*motivating force*) atau faktor yang muncul dari dalam diri mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang diukur menggunakan angket.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2009: 215). “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PKO cabor sepak bola angkatan tahun 2019 yang berjumlah 41 mahasiswa dan angkatan 2020 yang berjumlah 63 mahasiswa, sehingga jumlah populasi keseluruhan yaitu sebesar 104 mahasiswa.

2. Sampel

Arikunto (2006: 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sugiyono (2009: 215) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maka sampel dapat diambil dari sebuah populasi”, Adapun dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 50 mahasiswa dari 104 mahasiswa yang diambil secara *Random Sampling* yang dilakukan secara acak.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Sugiyono (2009: 142),

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Selanjutnya, Arikunto (2006: 102-103) membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Angket dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Dessy, 2014). Alasan peneliti menggunakan angket tertutup yaitu karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan empat pilihan jawaban yaitu, disajikan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa PKO konsentrasi sepak bola menjadi analis tim sepak bola. Minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan yang terarah secara intensif dalam diri mahasiswa untuk merasa senang, tertarik dan mempunyai keinginan untuk menjadi analis tim.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan pendapat para ahli dapat dibedakan menjadi dua macam minat, yaitu: minat intrinsik yang meliputi rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Minat ekstrinsik meliputi lingkungan dan alat/fasilitas.

c. Menyusun butir-butir

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Setelah mendapatkan kisi-kisi instrumen, kemudian peneliti melakukan validasi ahli/expert judgement. Dosen validasi dalam penelitian ini, yaitu (1) Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or., (2) Drs. Herwin, M.Pd., (3) Subagyo Irianto, M.Pd., (4) Adib Febriyanta, M.Pd.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan oleh *professional judgment*, Purwanto (2007: 126) “*Professional judgement* adalah orang yang

menekuni suatu bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian instrumen, misalnya guru, mekanik, dokter, dan sebagainya dapat dimintakan pendapatnya untuk ketepatan instrumen”. Profesional judgement dalam penelitian ini, yaitu (1) Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or., (2) Drs. Herwin, M.Pd., (3) Subagyo Irianto, M.Pd., (4) Adib Febriyanta, M.Pd. . Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

(Tabel 2. kisi-kisi instrumen)

Variabel	Faktor	Indikator	Sub. Indikator	Butir Nomor
Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepak Bola	Intrinsik	Tertarik	1. Rasa Senang	1, 2
			2. Sikap Positif	3, 4
		Perhatian	1. Kebanggaan Akan Sesuatu	5, 6
			2. Berhubungan Dengan Obyek	7, 8, 9
	Analisis Tim	1. Pengetahuan	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	
	Ektrinsik	Aktivitas	1. Kebutuhan	18, 19, 20, 21, 22,
			2. Manfaat	23, 24, 25
		Aktualisasi Diri	1. Fasilitas	26, 27
			2. Keadaan Sesungguhnya	28, 29
			3. Keinginan	30, 31, 32
Jumlah				32

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada mahasiswa PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola yang menjadi subjek dalam penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas

Bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Uji coba dilaksanakan dengan membagikan angket atau google form kepada Mahasiswa PKO konsentrasi sepak bola FIK UNY angkatan 2019 dan 2020 dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Langkah-langkah uji coba sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus pearson product moment.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X : Skor butir

Y : Skor total

N : Banyaknya subjek

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2006: 47).

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

M: Nilai rata-rata (Mean)

X: Skor

SD: Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Subyek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta , khususnya pada program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga cabang olahraga sepak bola angkatan tahun 2019 dan 2020.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa PKO 2019 dan 2020 cabor sepak bola yang berjumlah sebanyak 50 responden dari 104 mahasiswa yang diambil berdasarkan teknik *Random Sampling*.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Agustus - Februari 2023. Adapun waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 22 - 29 Desember 2022, di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepak Bola. Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden. Data minat sebelum dianalisis akan dideskripsikan, dengan tujuan untuk mempermudah penyajian data penelitian. Minat menjadi analis tim sepak bola diamati dalam dua faktor yaitu faktor intrinsik yang terdiri atas indikator tertarik,

indikator perhatian, indikator analisis tim dan faktor ekstrinsik terdiri atas indikator aktivitas dan indikator aktualisasi diri.

B. Hasil Penelitian

3. Hasil Validitas dan Reliabilitas

a) Uji validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Aikens'V* dengan 10 rater/ahli diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,70.

b) Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan 26 sampel memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,872.

4. Uji Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif data minat mahasiswa menjadi analisis tim sepak bola adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Data	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev	Median	Mode
Keseluruhan	67	112	91,34	10,247	93,00	86 ^a
Intrinsik	34	63	49,40	6,240	49,50	47
Tertarik	6	16	12,42	1,939	12,00	12
Perhatian	10	20	15,04	2,040	15,00	15
Analisis Tim	15	28	21,94	3,291	22,00	24
Ekstrinsik	28	54	41,94	5,196	42,00	42
Aktivitas	16	29	22,38	3,063	23,00	23
Aktualitas	12	28	19,56	2,757	20,00	19

1. Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola

Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan presentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean* dan *standard deviasi* hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya.

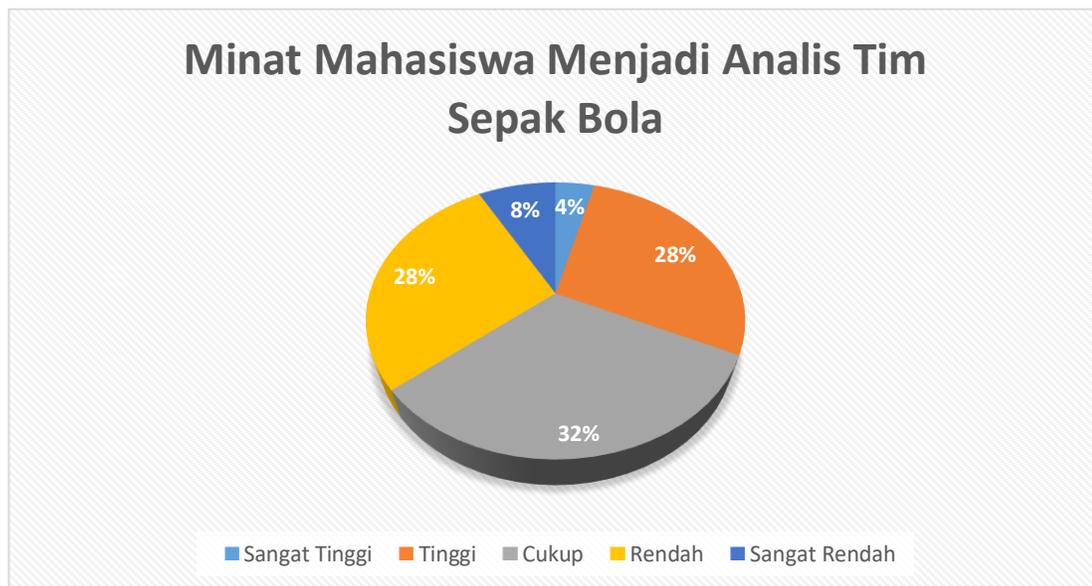
Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola diukur dengan angket yang berjumlah 32 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 91,34, median sebesar 93,00, modus sebesar 86^a, dan standar deviasi sebesar 10,247. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 5. Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 Menjadi Analisis Tim Sepak Bola

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1	$X > 106$	Sangat Tinggi	2	4%
2	$96 < X \leq 106$	Tinggi	14	28%
3	$86 < X \leq 96$	Cukup	16	32%
4	$75 < X \leq 86$	Rendah	14	28%
5	$X \leq 75$	Sangat Rendah	4	8%
	Total		50	100%

(Lampiran 8, halaman 84)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 2 mahasiswa (4%) yang mempunyai minat sangat tinggi menjadi analis tim sepak bola, 14 mahasiswa (28%) masuk kategori tinggi, 16 Mahasiswa (32%) masuk kategori cukup, 14 mahasiswa (28%) masuk kategori rendah, dan 4 mahasiswa (8%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola adalah cukup. Histogram minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola Menjadi Analis Tim Sepak Bola.

Faktor-faktor yang menyusun minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola terdiri atas 2 faktor, yaitu faktor

intrinsik yang terdiri atas : indikator tertarik, indikator perhatian, indikator analisis tim; faktor ekstrinsik terdiri atas : indikator aktivitas dan indikator aktualitas. Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik

Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari faktor intrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 17 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 49,40, median sebesar 49,50, modus sebesar 47, dan standar deviasi sebesar 6,240. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

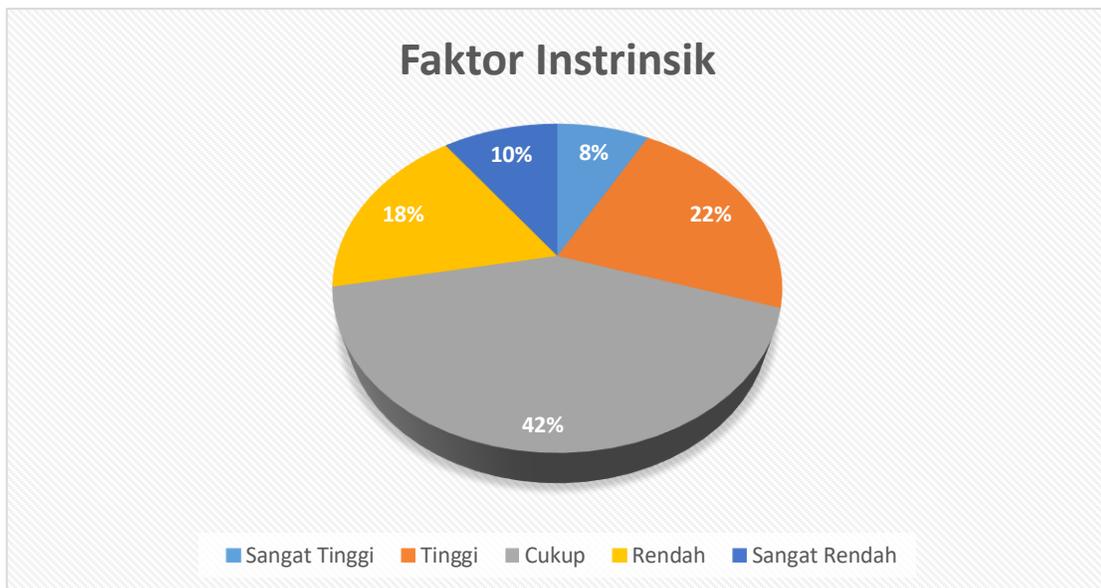
Tabel 6. Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Faktor Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1	$X > 58$	Sangat Tinggi	4	8%
2	$52 < X \leq 58$	Tinggi	11	22%
3	$46 < X \leq 52$	Cukup	21	42%
4	$40 < X \leq 46$	Rendah	9	18%
5	$X \leq 40$	Sangat Rendah	5	10%
	Total		50	100%

(Lampiran 9, halaman 85)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 4 mahasiswa (8%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap olahraga futsal, 11 mahasiswa (22%) masuk kategori tinggi, 21 Mahasiswa (42%) masuk kategori cukup, 9 mahasiswa

(18%) masuk kategori rendah, dan 5 mahasiswa (10%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola dari faktor intrinsik adalah cukup. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari faktor intrinsik adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Faktor Intrinsik.

1) Indikator Tertarik

Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola dari indikator tertarik diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 12,42, median sebesar 12,00, modus

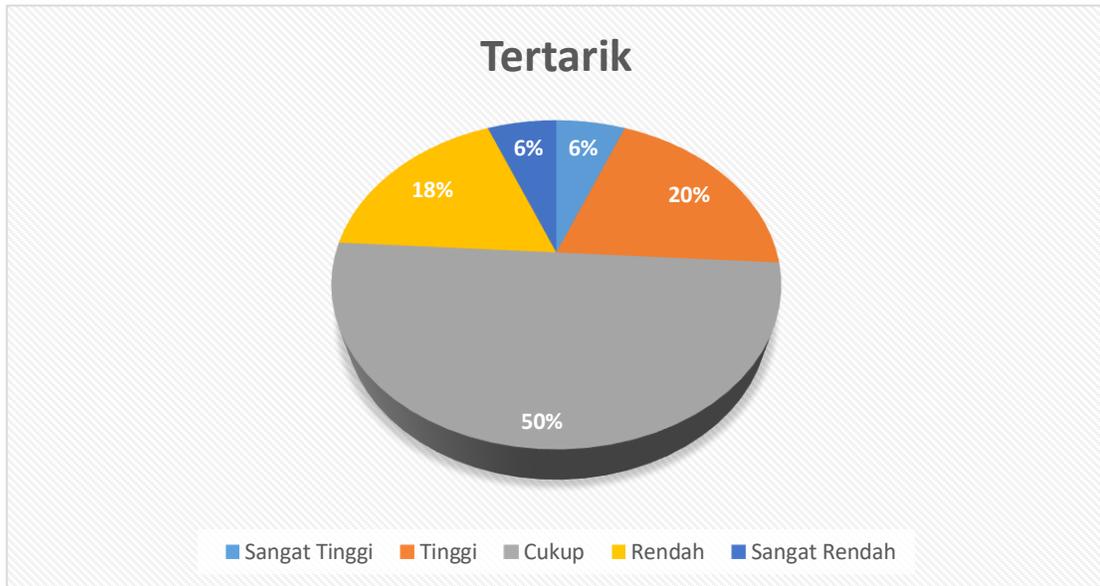
sebesar 12, dan standar deviasi sebesar 1,939. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 7. Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Tertarik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1	$X > 15$	Sangat Tinggi	3	6%
2	$13 < X \leq 15$	Tinggi	10	20%
3	$11 < X \leq 13$	Cukup	25	50%
4	$9 < X \leq 11$	Rendah	9	18%
5	$X \leq 9$	Sangat Rendah	3	6%
Total			50	100%

(Lampiran 10, halaman 86)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 3 mahasiswa (6%) yang mempunyai minat sangat tinggi menjadi analisis tim sepak bola, 10 mahasiswa (20%) masuk kategori tinggi, 25 Mahasiswa (50%) masuk kategori cukup, 9 mahasiswa (18%) masuk kategori rendah, dan 3 mahasiswa (6%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari indikator tertarik adalah cukup. Histogram minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari indikator tertarik adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola Menjadi Analis Tim Sepak Bola dari Indikator Tertarik.

2) Indikator Perhatian

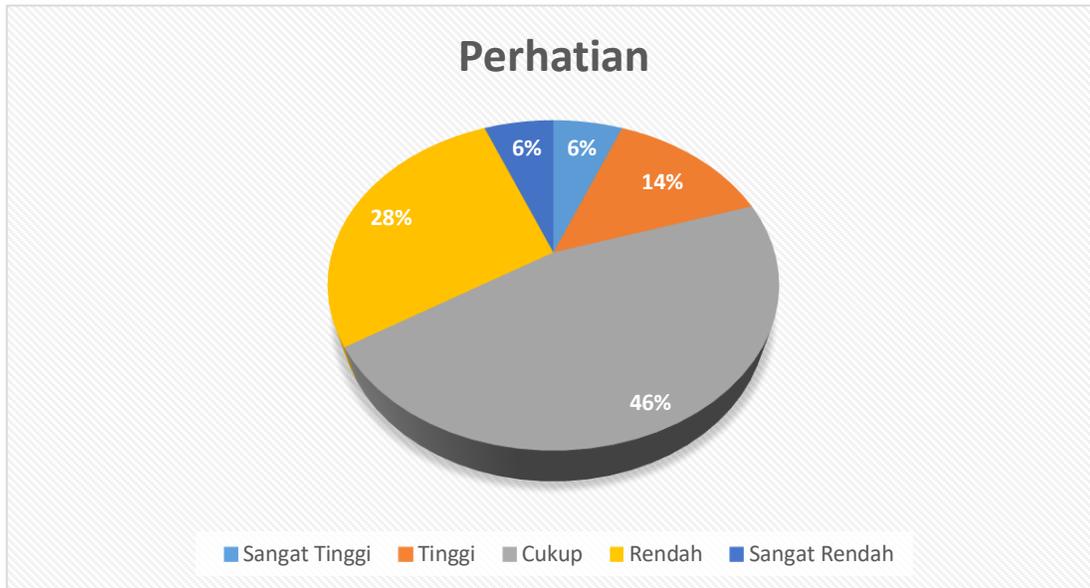
Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola dari indikator perhatian diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 15,04, median sebesar 15,00, modus sebesar 15, dan standar deviasi sebesar 2,040. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 8. Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola Menjadi Analis Tim Sepak Bola dari Indikator Perhatian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1	$X > 18$	Sangat Tinggi	3	6%
2	$16 < X \leq 18$	Tinggi	7	14%
3	$14 < X \leq 16$	Cukup	23	46%
4	$11 < X \leq 14$	Rendah	14	28%
5	$X \leq 11$	Sangat Rendah	3	6%
	Total		50	100%

(Lampiran 11, halaman 87)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 3 mahasiswa (6%) yang mempunyai minat sangat tinggi menjadi analis tim sepak bola, 7 mahasiswa (14%) masuk kategori tinggi, 23 mahasiswa (46%) masuk kategori cukup, 14 mahasiswa (28%) masuk kategori rendah, dan 3 mahasiswa (6%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola dari indikator perhatian adalah cukup. Histogram minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola dari indikator perhatian adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola Menjadi Analis Tim Sepak Bola dari Indikator Perhatian.

3) Indikator Analisis Tim

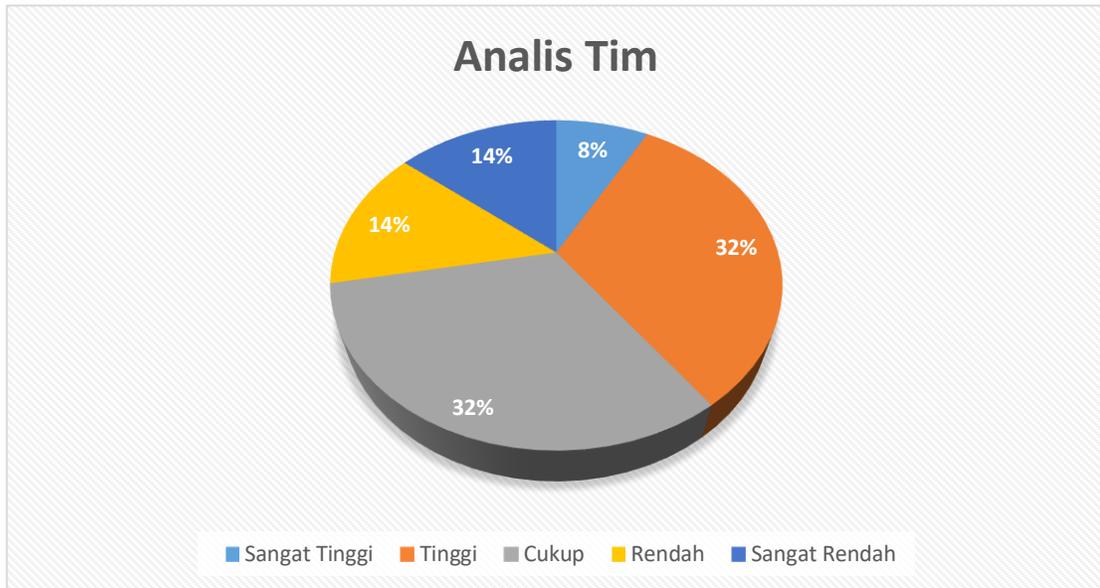
Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola dari indikator analisis tim diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 21,94, median sebesar 22,00, modus sebesar 24, dan standar deviasi sebesar 3,291. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 9. Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Analisis Tim

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1	$X > 26$	Sangat Tinggi	4	8%
2	$23 < X \leq 26$	Tinggi	16	32%
3	$20 < X \leq 23$	Cukup	16	32%
4	$17 < X \leq 20$	Rendah	7	14%
5	$X \leq 17$	Sangat Rendah	7	14%
	Total		50	100%

(Lampiran 12, halaman 88)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 4 mahasiswa (8%) yang mempunyai minat sangat tinggi menjadi analisis tim sepak bola, 16 mahasiswa (32%) masuk kategori tinggi, 16 Mahasiswa (32%) masuk kategori cukup, 7 mahasiswa (14%) masuk kategori rendah, dan 7 mahasiswa (14%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari indikator analisis tim sepak bola adalah tinggi. Histogram minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari indikator analisis tim adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Analisis Tim.

b. Faktor Ekstrinsik

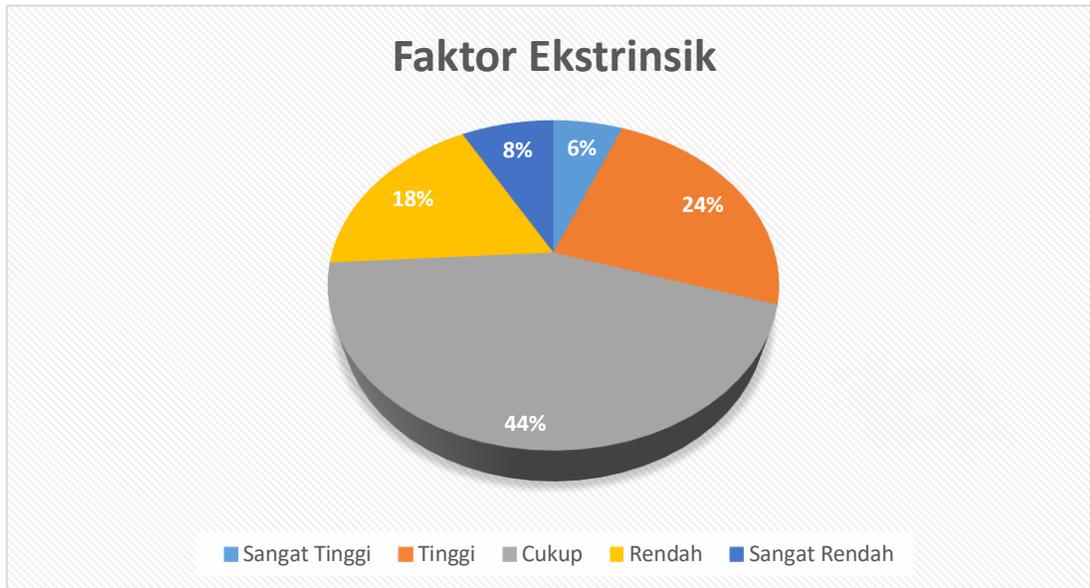
Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari faktor ekstrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 41,94, median sebesar 42,00, modus sebesar 42, dan standar deviasi sebesar 5,196. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 10. Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1	$X > 49$	Sangat Tinggi	3	6%
2	$44 < X \leq 49$	Tinggi	12	24%
3	$39 < X \leq 44$	Cukup	22	44%
4	$34 < X \leq 39$	Rendah	9	18%
5	$X \leq 34$	Sangat Rendah	4	8%
	Total		50	100%

(Lampiran 13, halaman 89)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 3 mahasiswa (6%) yang mempunyai minat sangat tinggi menjadi analisis tim sepak bola, 12 mahasiswa (24%) masuk kategori tinggi, 22 mahasiswa (44%) masuk kategori cukup, 9 mahasiswa (18%) masuk kategori rendah, dan 4 mahasiswa (8%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari faktor ekstrinsik adalah cukup. Histogram minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Faktor Ekstrinsik.

1) Indikator Aktivitas

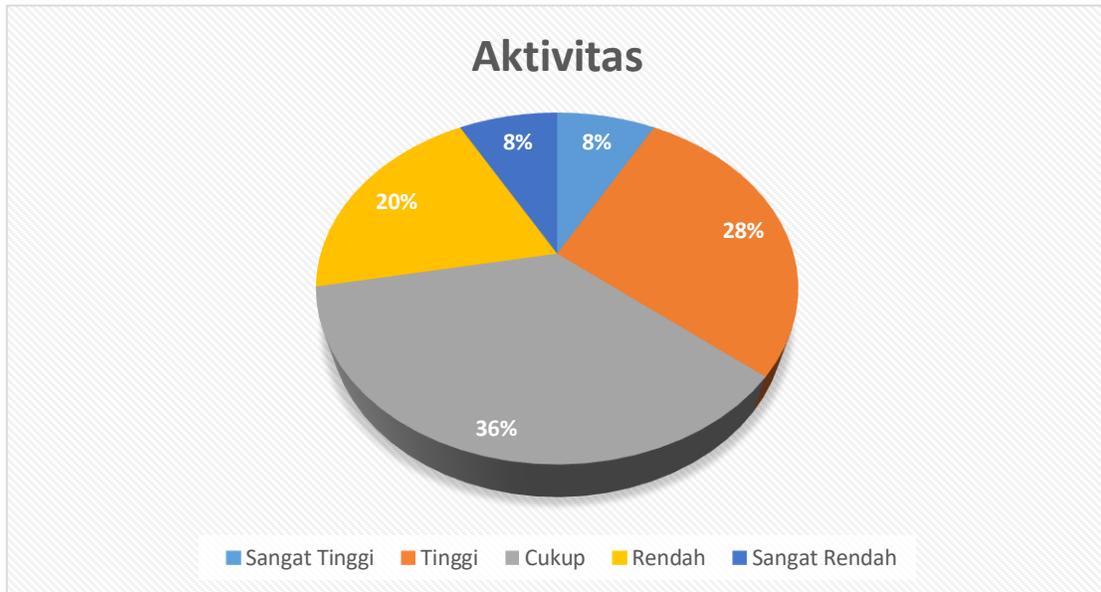
Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari indikator aktivitas diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 22,38, median sebesar 23,00, modus sebesar 23, dan standar deviasi sebesar 3,063. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 11. Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Aktivitas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1	$X > 26$	Sangat Tinggi	4	8%
2	$23 < X \leq 26$	Tinggi	14	28%
3	$20 < X \leq 23$	Cukup	18	36%
4	$17 < X \leq 20$	Rendah	10	20%
5	$X \leq 17$	Sangat Rendah	4	8%
	Total		50	100%

(Lampiran 14, halaman 90)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 4 mahasiswa (8%) yang mempunyai minat sangat tinggi menjadi analisis tim sepak bola, 14 mahasiswa (28%) masuk kategori tinggi, 18 mahasiswa (36%) masuk kategori cukup, 10 mahasiswa (20%) masuk kategori rendah, dan 4 mahasiswa (8%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari indikator aktivitas adalah cukup. Histogram minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari indikator aktivitas adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Aktivitas.

2) Indikator Aktualisasi

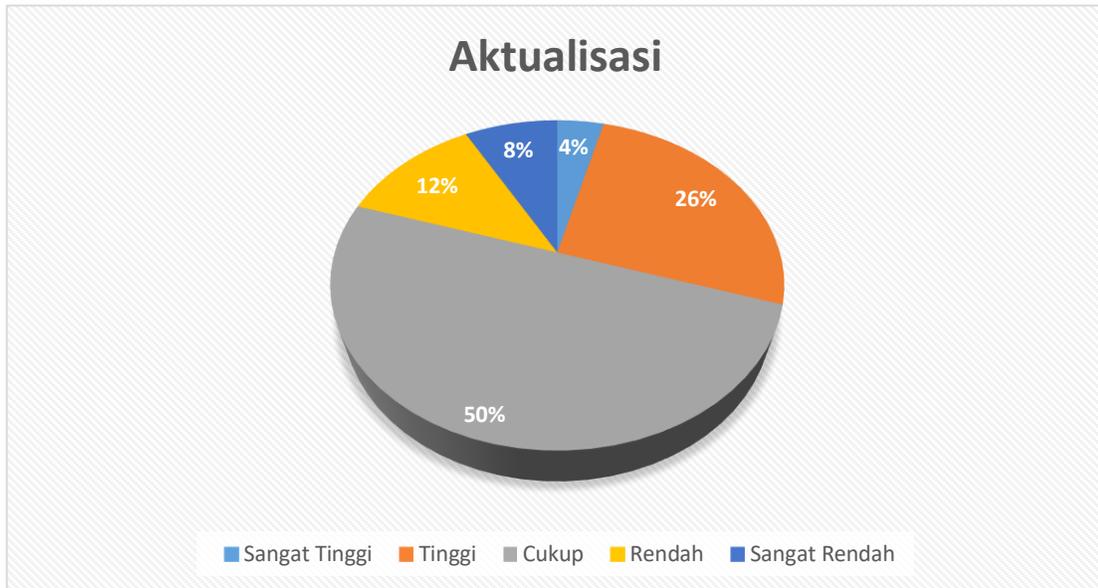
Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari indikator aktualisasi diri diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 19,56, median sebesar 20,00, modus sebesar 19, dan standar deviasi sebesar 2,757. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 12. Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola Menjadi Analisis Tim Sepak Bola dari Indikator Aktualisasi Diri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1	$X > 23$	Sangat Tinggi	2	4%
2	$20 < X \leq 23$	Tinggi	13	26%
3	$18 < X \leq 20$	Cukup	25	50%
4	$15 < X \leq 18$	Rendah	6	12%
5	$X \leq 15$	Sangat Rendah	4	8%
	Total		50	100%

(Lampiran 15, halaman 91)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 2 mahasiswa (4%) mempunyai minat yang sangat tinggi menjadi analisis tim sepak bola, 13 mahasiswa (26%) masuk kategori tinggi, 25 mahasiswa (50%) masuk kategori cukup, 6 mahasiswa (12%) masuk kategori rendah, dan 4 mahasiswa (8%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari indikator aktualitas diri adalah cukup. Histogram minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dari indikator aktualisasi diri adalah sebagai berikut :



Gambar 12. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola Menjadi Analis Tim Sepak Bola dari Indikator Aktualisasi Diri.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) cabang olahraga sepak bola angkatan 2019 dan 2020 menjadi analis tim sepak bola. Pengambilan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa minat mahasiswa prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) cabang olahraga sepak bola angkatan 2019 dan 2020 menjadi analis tim sepak bola yang termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi adalah sebanyak 16 mahasiswa (32%). Sedangkan yang termasuk dalam kategori cukup, rendah, dan sangat rendah yaitu sebanyak 34 mahasiswa (68%). Hasil ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi analis tim sepak bola

peminatnya cukup banyak di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola FIK UNY.

Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan (Djaali, 2007: 99). Minat yang kuat akan mendorong seseorang untuk dapat melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan. Minat dalam kategori tinggi dan sangat tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mempunyai modal awal atau dorongan yang cukup kuat untuk mencapai tujuan menjadi seorang analis tim sepak bola.

Minat mahasiswa yang dimiliki mahasiswa untuk menjadi analis tim sepak bola dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat keseriusan mahasiswa dalam mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan menjadi seorang analis tim sepak bola. Minat yang tinggi menunjukkan kuatnya dorongan pada mahasiswa untuk melakukan dan mempelajari bagaimana menjadi seorang analis tim sepak bola dengan baik, sedangkan minat yang rendah menunjukkan dorongan yang rendah. Minat penting dimiliki mahasiswa untuk dapat melakukan dan mempelajari analis tim sepak bola dengan baik sehingga memperoleh hasil yaitu terciptanya analis tim sepak bola profesional untuk mewujudkan prestasi yang optimal.

Minat yang dimiliki mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri ataupun luar diri mahasiswa. Minat dari dalam diri individu disebut juga minat intrinsik. Faktor intrinsik adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari dalam diri. Faktor Intrinsik dalam penelitian ini adalah rasa tertarik, perhatian, dan analis tim.

Hasil analisis menunjukkan faktor intrinsik mahasiswa dalam kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu sebesar (30%) atau sebanyak 15 mahasiswa. Faktor intrinsik dalam kategori tinggi menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari dalam diri mahasiswa sudah cukup kuat sehingga minat yang tercipta cukup tinggi. Dari ketiga indikator yang terdapat dalam faktor intrinsik, perhatian merupakan indikator yang memberi sumbangan terendah diantara indikator tertarik dan analisis tim yaitu hanya sebesar 20%. Hal ini disebabkan karena mungkin mahasiswa belum menyadari pentingnya menaruh perhatian dalam pembentukan minat, mahasiswa baru merasa tertarik dan mengetahui apa itu analisis tim sepak bola tetapi dalam segi keterlibatan langsung dalam menganalisis pertandingan masih kurang. Faktor intrinsik terdiri atas:

1. Indikator tertarik

Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dilihat dari indikator tertarik dalam kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu sebesar 26% atau sebanyak 13 mahasiswa. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 13 mahasiswa PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola berminat menjadi analisis tim sepak bola karena merasa tertarik, yaitu karena rasa senang dan sikap positif. Ketertarikan mahasiswa karena merasa senang untuk belajar mengenai analisis pertandingan dan mengikuti pelatihan menjadi analisis tim sepak bola. Mahasiswa merasa tertarik menjadi analisis tim sepak bola karena ingin mengetahui bagaimana menjadi seorang analisis tim sepak bola yang baik. Dengan rasa tertarik akan mendorong mahasiswa untuk berbuat lebih baik dan giat dalam mempelajari, mendalami dan mempraktikkan ilmu pengetahuan tentang analisis pertandingan.

Namun dari item tertarik karena merasa potensi diri menjadi analis tim sepak bola masih kurang. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa masih belum yakin akan kemampuan dalam dirinya dan kurang mengembangkan bakat yang dimiliki. Padahal apabila mahasiswa yakin dengan potensi diri yang dimiliki dan potensi diri dikembangkan dengan baik akan menghasilkan prestasi yang membanggakan.

Solusi dari permasalahan di atas yaitu sebagai seorang mahasiswa harus mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Dan juga dibarengi dengan kemauan yang besar untuk belajar dan mencoba mengaplikasikannya.

2. Indikator perhatian

Gejala psikis berupa pemusatan perhatian terhadap objek berupa analis tim sepak bola dirasa menyenangkan dan memiliki tantangan, sehingga kegiatan tersebut menarik dan ingin mengikutinya atau terlibat langsung dalam objek tersebut. Hasil penelitian menunjukkan minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola dilihat dari indikator perhatian dalam kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu sebesar 20% atau sebanyak 10 mahasiswa. Dari data tersebut dapat diasumsikan bahwa sebanyak 10 mahasiswa memiliki perhatian menjadi analis tim sepak bola dikatakan tinggi, hal ini disebabkan karena keinginan untuk mengetahui, menguasai, mempelajari dan mempraktikkannya tergolong kuat. Hal ini karena mahasiswa sering berdiskusi dengan teman tentang analis tim sepak bola atau analisis pertandingan. Mereka biasanya berdiskusi tentang perkembangan dalam permainan sepak bola khususnya analisis pertandingan. Dalam kenyataannya

sesuai bahwa analis tim sepak bola merupakan profesi yang masih tergolong baru masuk Indonesia yang saat ini mulai digemari oleh mahasiswa, sehingga merupakan sesuatu yang dapat menarik perhatian. Tetapi perhatian mahasiswa dalam item tentang melihat analisis pertandingan di TV atau internet masih tergolong kurang. Hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih senang melihat tayangan pertandingan sepak bola daripada melihat analisis pertandingan atau menganalisis pertandingan secara langsung.

Sebagai seorang akademisi tentunya diharapkan mahasiswa tidak hanya sekedar melihat tayangan pertandingan sepak bola saja tetapi juga ikut melakukan analisis atau melihat analisis pertandingan, sehingga tahu jalannya pertandingan seperti apa dan lama-lama akan terbiasa dengan sendirinya untuk melakukan analisis pertandingan.

3. Indikator Analisis Tim

Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analisis tim sepak bola dilihat dari indikator analisis tim dalam kategori sangat tinggi dan tinggi yaitu sebesar 40% atau sebanyak 20 mahasiswa. Analisis tim disini merupakan pengetahuan mahasiswa terhadap jenis-jenis dan tugas dari analisis tim sepak bola. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 20 mahasiswa mengetahui atau memiliki pengetahuan yang baik mengenai jenis-jenis dan tugas dari seorang analisis tim sepak bola. Mahasiswa yang merasa tertarik menjadi analisis tim sepak bola tentunya akan membaca dan mengikuti perkembangan mengenai analisis tim sepak bola. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa harus mempunyai pengetahuan yang baik untuk

menjadi analis tim sepak bola. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai analis tim sepak bola perlu didorong dan didukung untuk mengembangkan potensi yang mahasiswa miliki dengan mengikuti pelatihan-pelatihan analis tim sepak bola dan diskusi mengenai analisis pertandingan.

Minat juga dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mahasiswa atau sering disebut dengan faktor ekstrinsik. Adityaromantika (2010: 12), menyebutkan faktor ekstrinsik adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: aktivitas dan aktualisasi diri. Hasil analisis menunjukkan faktor ekstrinsik mahasiswa dalam kategori sangat tinggi dan tinggi yaitu sebesar 30% sebanyak 15 mahasiswa. Faktor ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh faktor aktivitas dan aktualisasi diri. Faktor ekstrinsik dalam kategori sangat tinggi dan tinggi menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari luar diri mahasiswa sudah kuat sehingga minat yang tercipta tinggi. Dari dua indikator yang terdapat dalam faktor ekstrinsik, aktualisasi diri merupakan indikator yang masih dalam kategori kurang. Indikator aktualisasi diri mendapatkan 30% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi. Hal ini disebabkan karena mungkin mahasiswa masih belum menggali apa yang bisa menjadi potensi dalam diri mahasiswa tersebut. Faktor ekstrinsik terdiri atas:

1. Indikator Aktivitas

Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola dilihat dari indikator aktivitas dalam kategori sangat tinggi dan tinggi yaitu sebesar 36% atau sebanyak 18 mahasiswa. Aktivitas merupakan suatu kegiatan melakukan sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 18 mahasiswa senang

dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan analisis pertandingan sepak bola. Mahasiswa melakukan analisis pertandingan sepak bola atas dasar keinginannya sendiri, karena ingin mempunyai aktivitas yang bermanfaat, merupakan suatu kebutuhan dan keinginan lebih maju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang ingin menjadi analis tim sepak bola bukan karena pengaruh atau ajakan teman tetapi atas kemauannya sendiri.

2. Indikator Aktualisasi Diri

Minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola menjadi analis tim sepak bola dilihat dari indikator aktualisasi diri dalam kategori sangat tinggi dan tinggi yaitu sebesar 30% atau sebanyak 15 mahasiswa. Indikator aktualisasi diri merupakan indikator yang memperoleh hasil terendah dalam faktor ekstrinsik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum memahami apa yang dibutuhkan untuk menjadi seorang analis tim sepak bola. Mahasiswa kurang begitu berminat dengan profesi analis tim sepak bola karena masih jarang dan terdengar asing bagi mahasiswa. Mahasiswa yang kurang berminat menjadi analis tim sepak bola biasanya karena kurang mengetahui, membaca, dan mendengar informasi mengenai analis tim sepak bola. Sebagai mahasiswa harus lebih banyak membaca dan *update* tentang perkembangan olahraga sepak bola.

Minat mahasiswa menjadi analis tim sepak bola merupakan gabungan dari minat intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa. Kedua jenis minat ini saling melengkapi dalam pembentukan minat. Dalam penelitian ini minat intrinsik dengan minat ekstrinsik keduanya sama atau seimbang. Tidak ada yang lebih dominan antara kedua

minat tersebut, karena keduanya harus berjalan secara bersama-sama untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Berarti mahasiswa PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola FIK UNY yang memiliki antusias yang tinggi berpotensi untuk menjadi analis tim sepak bola. Minat yang tinggi akan mempermudah dalam pencapaian tujuan menjadi analis tim sepak bola.

Dalam penelitian ini diharapkan mahasiswa yang mempunyai minat tinggi untuk menjadi analis tim sepak bola bisa didorong dan didukung penuh untuk mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menjadi seorang analis tim sepak bola. Mahasiswa yang mempunyai minat tinggi akan mempermudah dalam pencapaian tujuan untuk menjadi analis tim sepak bola karena sudah mempunyai modal awal yang cukup besar. Sehingga akan lebih mudah untuk mengarahkannya. Sedangkan bagi mahasiswa yang mempunyai minat rendah untuk menjadi analis tim sepak bola bisa diarahkan dan difasilitasi sesuai dengan apa yang menjadi minat dari mahasiswa tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian minat mahasiswa menjadi analis tim sepak bola pada prodi PKO 2019 dan 2020 cabor sepak bola diperoleh data (1) sebanyak 2 mahasiswa sebesar 4% mempunyai minat sangat tinggi, (2) 14 mahasiswa sebesar 28% mempunyai minat tinggi, (3) 16 mahasiswa sebesar 32% mempunyai minat cukup, (4) 14 mahasiswa sebesar 28% mempunyai minat rendah, dan (5) 4 mahasiswa sebesar 8% mempunyai minat sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat mahasiswa prodi PKO 2019 dan 2020 cabor sepak bola berada pada kategori cukup untuk menjadi analis tim sepak bola.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa PKO A FIK UNY bahwasanya bisa menjadi pertimbangan untuk lulusan mahasiswa PKO A FIK UNY yang berkeinginan menjadi analis tim sepak bola. Dan juga bisa menjadi peluang baru untuk berkarir kedepannya selain menjadi pelatih, pemain, wasit dan guru olahraga.
2. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi FIK UNY, dengan diketahui minat mahasiswa yang tinggi untuk menjadi analis tim sepak bola, maka dapat

dibentuk wadah untuk menyalurkan dan mengasah keterampilan dalam menganalisis pertandingan untuk mencari mahasiswa yang berminat dan berbakat.

3. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi federasi untuk mengadakan dan meningkatkan pelatihan-pelatihan untuk menjadi analis tim sepak bola.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengisian angket dipengaruhi juga dengan sifat responden itu sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab yang sebenarnya. Mereka juga memberikan jawaban ada yang mungkin hanya asal cepat selesai karena kesibukan lain.
2. Subjektivitas pengisian angket yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti karena peneliti tidak bisa mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket, sehingga bisa saja responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut.
3. Sampel yang diteliti tidak memiliki kriteria tertentu selain mahasiswa PKO 2019 dan 2020 cabang Sepak Bola FIK UNY.
4. Butir pernyataan di setiap indikator tidak seimbang.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Menjadi masukan sekaligus memacu semangat belajar mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam bidang analisis pertandingan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menjadi analis tim sepak bola dan meraih prestasi yang optimal.

2. Bagi FIK UNY

a. Perlunya wadah untuk mahasiswa yang berminat untuk menjadi analis tim sepak bola sebagai sarana untuk mengasah keterampilan, melakukan aktivitas yang bermanfaat dan juga untuk dapat berprestasi.

b. Perlu adanya bimbingan dan arahan untuk mahasiswa yang berminat menjadi analis tim sepak bola.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar dan dengan variabel yang lebih beragam sehingga penelitian akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Adityaromantika. (2010). *Minat*. Diakses dari <http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat.html>. pada tanggal 25 Mei 2022, Jam 10.30 WIB.
- Anas Sudijono. (1997). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andiana. (2017). *Survei Minat dan Motivasi Wanita Memilih Olahraga Sepak Bola Pada Tim Persikoba Putri Kota Batu*. Universitas Negeri Malang. Journal. 113-122
- Asmar jaya. (2008). *Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan Futsal*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Ariwibowo. (2018). *Survei Minat dan Bakat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola*. Universitas Negeri Makassar. Journal
- Axlnejad. (2008). *Hakikat Mahasiswa*. Diakses dari <http://axlnejad.wordpress.com/2008/12/16/Hakikat-Mahasiswa/> Pada tanggal 25 Mei 2022, Jam 09.00 WIB.
- Aziz, Abdul. (2014). *Minat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya Menjadi Wasit Pertandingan Sepak Bola* . Jurnal Kesehatan Olahraga. 11-20
- Azwar, Saifudin. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Offset : Yogyakarta
- Suhartini, dkk. (2000). *"Minat Mahasiswa Terhadap Pengembangan Diri Untuk Menghasilkan Nilai Tambah"*. Laporan Penelitian. FIK UNY.
- Suryosubroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi Untuk pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT. Prima Karya.
- Darminto. (2017). *Analisis Minat Belajar Penjas Terhadap Kemampuan Bermain Sepak Bola Pada Siswa Putera SMA Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone*. Genta Mulia, Volume VIII. Journal. 1-12

- Dendy Sugono. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Dessy, D. (2014). *SIHAPES (Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa) Sekolah Menengah Pertama DI SMP Negeri 7 Semarang*. Edu Komputika Journal, 52–62.
- Dewa Ketut Sukardi. 1984. *Bimbingan Belajar Di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dwi Prastowo. (2011). *Analisis Laporan Keuangan : konsep dan aplikasi*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- FIK UNY. (2009). *Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta:FIK UNY.
- Firman. (2019). *Survei Minat Belajar Penjas Terhadap Kemampuan Bermain Sepak Bola Pada Siswa SMA Datok Sulaiman Palopo*. Universitas Negeri Makassar. Journal 1-11
- Gudmundson, Wolle. (2014). *Football Analysing Using Spatio-Temporal Tools*. University Of Sydney, Australia
- Hartono Widiyatmoko. (2010). *Minat Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY terhadap Olahraga sepak bola*. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Iskandar. M, Valentino. (2020). *Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler sepak bola*. Jurnal Master Penjas dan Olahraga. 47-54
- Muhibbin Syah. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007), *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.69
- Robani. (2022). *Mengenal Jenis-jenis Analisis di Tim sepak bola*. Diakses dari [https://startingleven.id/mengenal-jenis-jenis-analisis-di-tim-sepak bola/](https://startingleven.id/mengenal-jenis-jenis-analisis-di-tim-sepak-bola/)Pada tanggal 25 Mei 2022, Jam 10.00 WIB

- Sarwita, Tuti. (2018). *Analisis Minat dan Bakat Mahasiswa Penjaskesrek Tahun 2017*. Jurnal Penjaskesrek. 45-55
- Shaleh, AR. 2005. *Psikologi suatu pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Mendia
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineke Cipta
- Sri Rumini. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardi Suryabrata. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tank. (2017). *Peran Analisis dalam Tim sepak bola*. Diakses dari : [https://fandom.id/peran-analisis-dalam-tim-sepak bola/](https://fandom.id/peran-analisis-dalam-tim-sepak-bola/) Pada tanggal 25 Mei 2022, Jam 10.05 WIB
- Tim Penyusun Kurikulum 2009. (2009). *Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Penyusun Pedoman Tugas Akhir. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Witherington. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Akasra Baru.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgement 1

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bendel Kuesioner
Kepada : Yth. Herwin M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Alif Rifki B.

NIM : 18602244045

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* kuesioner untuk penelitian tugas akhir saya dengan judul “Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepakbola”

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian dan terpenuhinya permohonan inisaya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Fauzi M.Si
NIP. 196312281990021002

Yogyakarta, 04 Oktober 2022
Pemohon,



Alif Rifki B.
NIM. 18602244045

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herwin, M.Pd. (1)

NIP : 196502021993121001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Alif Rifki B.

NIM : 18602244045

Program Studi : PKO A 2018

Judul TA : "Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepakbola"

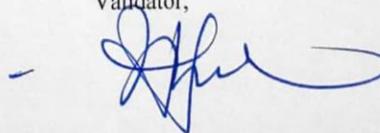
Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kisi-kisi untuk sub materi dari Analisis Tim belum ada.
2. Dalam bagian teori yg Analisis Tim belum maksimal
3. Perlu uji validasi sebelum ke objek yg sesungguhnya.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2022
Menyetujui

Validator,



Herwin, M.Pd.
NIP. 196502021993121001

Lampiran 2. Surat Permohonan Expert Judgement 2

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bendel Kuesioner
Kepada : Yth. Subagyo Irianto M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Alif Rifki B.

NIM : 18602244045

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* kuesioner untuk penelitian tugas akhir saya dengan judul “Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepakbola”

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian dan terpenuhinya permohonan inisaya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Fauzi M.Si
NIP. 196312281990021002

Yogyakarta, 04 Oktober 2022
Pemohon,



Alif Rifki B.
NIM. 18602244045

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Subagyo Irianto, M.Pd. (2)

NIP : 196210101988121001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Alif Rifki B.

NIM : 18602244045

Program Studi : PKO A 2018

Judul TA : "Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepakbola"

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

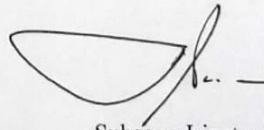
1. Jumlah Kiri - kanan / pernyataan selama Gungah
sda beberapa pernyataan yg hampir sama
lain diambil salah satu saja.
2. Perbaiki proporsi jumlah pernyataan untuk
sebagai indikator. juga Teori Gungah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2022

Menyetujui

Validator,



Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP. 196210101988121001

Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement 3

Hal ... : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bendel Kuesioner
Kepada : Yth. Dr. Nawan Primasoni M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Alif Rifki B.

NIM : 18602244045

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* kuesioner untuk penelitian tugas akhir saya dengan judul “Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepakbola”

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian dan terpenuhinya permohonan inisaya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Fauzi M.Si
NIP. 196312281990021002

Yogyakarta, 04 Oktober 2022
Pemohon,



Alif Rifki B.
NIM. 18602244045

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. (3)

NIP : 198405212008121001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Alif Rifki B.

NIM : 18602244045

Program Studi : PKO A 2018

Judul TA : "Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepakbola"

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. - Kalimat *adibet menurut PPOU*
- *Gunakan kalimat yang benar / tidak menyandung syarat*
2. - *Berdaya kalimat yang benar dan maknanya / artinya.*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2022
Menyetujui

Validator,



Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 196210101988121001

Lampiran 4. Surat Permohonan Expert Judgement

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bendel Kuesioner
Kepada : Yth. Adib Febriyanta M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Alif Rifki B.

NIM : 18602244045

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* kuesioner untuk penelitian tugas akhir saya dengan judul “Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepakbola”

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian dan terpenuhinya permohonan inisaya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Fauzi M.Si
NIP. 196312281990021002

Yogyakarta, 04 Oktober 2022
Pemohon,



Alif Rifki B.
NIM. 18602244045

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adib Febrianta, M.Pd. (1)
NIP : 12009920225742

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Alif Rifki B.
NIM : 18602244045
Program Studi : PKO A 2018
Judul TA : "Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepakbola"

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Gunakan pilihan kata yang sesuai. Cek kembali tata tulis agar mudah dipahami. Pelatih yang baik juga seorang analis yang baik.
2. Perbaiki kembali instrumen sebelum diujicobakan

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2022
Menyetujui

Validator,



Adib Febrianta, M.Pd.
NIP. 12009920225742

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-perce...>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1114/UN34.16/PT.01.04/2022 21 Desember 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth. Mahasiswa Prodi PKO A FIK UNY Angkatan 2019, 2020, dan 2021
FIK UNY**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Alif Rifki Burhanudin
NIM	: 18602244045
Program Studi	: Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim Sepak Bola
Waktu Penelitian	: 22 - 29 Desember 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Angket Penelitian

Angket Minat Mahasiswa Menjadi Analis Tim sepak bola

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Prodi :

Petunjuk : Isilah pada jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan tanda centang (\surd)

Keterangan : Sangat Setuju (**SS**), Setuju (**S**), Tidak Setuju (**TS**), Sangat Tidak Setuju (**STS**)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
	TERTARIK				
1.	Saya senang belajar tentang analisis pertandingan				
2.	Saya tertarik dalam mengikuti pelatihan-pelatihan analisis tim sepak bola				
3.	Saya tertarik menjadi analis tim sepak bola karena saya merasa memiliki potensi dalam diri saya				
4.	Saya akan ikut menjadi bagian dalam memajukan sepak bola Indonesia dengan menjadi seorang analis tim sepak bola				
	PERHATIAN				
5.	Saya suka melihat analisis pertandingan setelah pertandingan sepak bola selesai				
6.	Saya merasa memiliki potensi menjadi analis tim sepak bola				
7.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola karena menambah relasi baru dalam berbisnis				

N0	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
8.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola karena dapat meningkatkan status sosial				
9.	Saya senang berdiskusi tentang analisis pertandingan dengan teman-teman				
ANALIS TIM					
10.	Saya mengetahui apa saja jenis-jenis analis tim sepak bola				
11.	Salah satu elemen terpenting dari sebuah analisis adalah data				
12.	Komunikasi yang efektif antara analis, pelatih, pemain menjadi salah satu kunci keberhasilan dari sebuah tim sepak bola				
13.	Saya mengetahui tugas dari seorang <i>data analyst</i>				
14.	Saya mengetahui tugas dari seorang <i>opposition analyst</i>				
15.	Saya mengetahui tugas dari seorang <i>training analyst</i>				
16.	Saya mengetahui tugas dari seorang <i>recruitment analyst</i>				
17.	Saya mengetahui tugas dari seorang <i>performance analyst</i>				
AKTIVITAS					
18.	Saya ingin mengembangkan kemampuan saya menjadi analis tim sepak bola				
19.	Saya akan menjadikan analis tim sepak bola sebagai profesi saya				
20.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola karena banyak tantangan di dalamnya				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
21.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola karena sulit menjadi pelatih yang baik				
22.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola karena kemauan saya sendiri				
23.	Saya senang belajar analisis pertandingan untuk menambah wawasan tentang perkembangan permainan sepak bola				
24.	Saya senang menjadi analis tim sepak bola				
25.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola karena ingin mempelajari analisis pertandingan secara mendalam				
	AKTUALISASI				
26.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola karena syaratnya mudah dan biayanya murah				
27.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola karena fasilitasnya mudah dicari				
28.	Saya senang menjadi analis tim sepak bola karena terlihat keren				
29.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola karena lebih mudah daripada menjadi pelatih sepak bola				
30.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola profesional				
31.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola karena melihat prospek masa depan yang cerah				
32.	Saya ingin menjadi analis tim sepak bola karena tidak memerlukan energi banyak				

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Adib	6	6	5	5	4	5	3	5	6	5	5	6	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	3	5	5	3
Subagyo	5	6	6	6	1	1	1	1	6	4	3	6	4	2	4	4	4	4	4	4	6	4	5	4	6	6	4
Nawan	5	6	5	4	3	2	3	4	5	5	3	2	2	3	5	3	3	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4
Herwin	5	4	5	5	2	2	2	2	5	6	1	6	2	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6
Anas S.	5	5	3	5	2	2	2	2	5	5	3	6	6	4	5	4	4	6	3	6	5	4	5	4	4	6	4
Gilar Tri	5	5	5	2	2	2	2	2	5	4	2	1	2	3	5	5	5	4	6	6	4	3	3	3	3	6	4
Riyadi	6	6	6	6	4	1	1	1	6	6	6	6	1	6	6	5	5	1	4	2	5	6	5	1	5	2	1
Enggar	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	4	4	4	6	4	6	4	3	3	1	4	4	3
Nanang	6	6	6	6	1	1	2	1	6	5	1	4	1	4	6	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	6	4
Riski S.	5	5	5	5	2	2	2	1	5	5	1	4	4	2	5	4	4	2	6	6	5	5	6	1	4	6	6
Jumlah	52	53	50	48	24	21	21	22	53	49	27	44	29	30	50	43	43	40	43	49	50	44	46	24	46	51	39
Hasil Aiken	0,84	0,86	0,8	0,76	0,28	0,22	0,22	0,24	0,86	0,78	0,34	0,68	0,38	0,4	0,8	0,66	0,66	0,6	0,66	0,78	0,8	0,68	0,72	0,28	0,72	0,82	0,58

tir Soal

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	2	5
3	6	6	5	4	6	4	1	1	1	3	3	3	5	4	4	6	4	3	6	5	3	3	3	3	3	4	3
3	5	5	5	2	2	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	3
6	6	6	6	6	6	6	1	1	6	4	1	6	6	6	1	6	6	4	6	6	5	4	4	4	4	6	6
6	5	5	6	6	6	6	6	6	4	5	1	6	4	5	6	2	3	5	6	5	4	4	4	4	4	3	4
4	6	4	4	4	6	6	3	3	3	3	5	2	3	4	3	3	3	3	5	6	5	5	5	5	4	3	1
2	6	6	6	2	2	6	5	6	2	5	5	6	5	6	5	3	2	6	6	6	6	5	6	5	6	1	2
4	5	3	4	3	6	6	1	1	1	3	1	3	3	1	1	6	6	1	6	6	1	1	1	1	1	1	1
4	6	6	6	4	4	4	3	3	4	4	3	4	6	4	3	4	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
2	6	5	6	3	6	6	1	1	6	3	1	4	5	4	3	4	4	5	6	6	5	5	5	6	4	6	3
39	56	51	53	37	49	52	29	30	34	37	29	42	47	44	35	41	41	41	56	57	44	43	43	44	41	34	34
0,58	0,92	0,82	0,86	0,54	0,78	0,84	0,38	0,4	0,48	0,54	0,38	0,64	0,74	0,68	0,5	0,62	0,62	0,62	0,92	0,94	0,68	0,66	0,66	0,68	0,62	0,48	0,48

Lampiran 8. Data Penelitian Keseluruhan

Nama Responden	Faktor Intrinsik																Faktor Ekstrinsik										Total	Kategori				
	Tertarik		Perhatian				Analisis Tim										Aktivitas					Aktualitas										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			27	28	29	30
Yusuf Wiji	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	1	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	101	Tinggi
Galih Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	89	Cukup
Abdi Pangestu	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	81	Rendah	
Listya Laksana	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	71	Sangat Rendah	
Yakun Jaimudin	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	1	3	3	93	Cukup	
Aiman Anwar	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	96	Cukup	
Akhirta Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	92	Cukup	
Mujaddid Abdullah	3	3	3	2	3	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	5	4	3	3	4	1	4	2	3	86	Rendah
Gibran Ikranegara	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	96	Cukup	
Amru Riyas	3	2	4	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3	2	7	3	2	3	4	2	3	3	90	Rendah
Muhammad Iqbal	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	8	2	4	3	4	3	3	3	3	105	Tinggi	
Miftalmur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	9	4	3	3	4	4	2	3	3	3	116	Sangat Tinggi	
Diaz Feby	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	10	3	4	3	4	2	3	2	90	Rendah	
Aldi Sulchak	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	11	3	3	4	3	2	2	2	109	Tinggi	
Aptur Widiatama	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	12	3	4	4	3	2	2	2	2	4	115	Tinggi	
M. Orlando	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	Tinggi	
Peter Mahardhika	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	14	3	4	3	3	2	3	2	3	111	Tinggi	
Bagas Febrian	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	15	3	3	4	2	2	3	1	103	Cukup	
Rifan Azhi M.	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	16	3	3	2	3	3	2	3	3	100	Rendah	
Dominicus Adven	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	17	4	3	4	4	3	2	3	3	125	Sangat Tinggi	
Vincentius Silvano	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	18	3	3	4	2	3	2	3	3	3	97	Rendah	
Tegar Anf	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	19	3	4	3	4	3	3	2	3	120	Tinggi	
Deni Risan Anwar	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	20	2	2	3	4	3	3	3	3	102	Rendah	
Ali Yamroni	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	2	2	2	1	2	1	4	1	1	86	Sangat Rendah	
Muhamad Fadli	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	22	3	3	4	3	3	3	2	3	113	Cukup		
Muhammad Noor	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	23	3	3	4	2	3	3	3	3	119	Tinggi	
Tegar	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	1	3	2	2	89	Sangat Rendah		
Bagus Cahya P.	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	25	4	2	3	3	2	2	3	3	117	Cukup	
Fidelis Fimishitan	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	3	1	3	2	1	2	4	3	26	4	3	4	3	4	3	1	3	115	Cukup		
Iman Walyyu N.	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	27	3	3	4	3	4	4	4	4	126	Tinggi		
Aditya Dwi Prima	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	28	3	3	3	3	1	3	2	3	110	Rendah		
Muhammad Bima	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	29	4	4	4	4	3	3	1	3	128	Tinggi		
Alwan Priyan A.	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	30	3	3	3	2	3	2	3	114	Cukup		
Novica Anzar S.	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	31	3	3	4	3	3	2	3	3	126	Tinggi		
Rahmat Basuki	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	2	3	125	Cukup		
Delvien Syafiril	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	2	3	2	3	124	Cukup		
Panca Nurul A.	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	34	2	3	3	3	2	2	1	3	117	Rendah		
Sholahudin Shofi	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	35	4	4	4	2	1	2	3	131	Tinggi		
Jhosua Roy S.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	4	3	2	3	2	3	134	Tinggi		
Ahmad Vardan	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37	2	2	3	2	2	1	2	2	104	Sangat Rendah		
Mulham Adinda	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	38	2	2	3	2	2	2	3	119	Rendah		
Bima Dwi	4	3	3	4	4	1	4	4	1	1	2	4	4	1	1	2	1	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	136	Tinggi		
Qeyko Alfian	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	40	3	3	3	3	2	2	3	2	2	122	Rendah		
Michael Fortuna	3	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	41	4	4	1	4	2	2	2	120	Rendah		
Febby Aditya P.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	42	4	3	3	3	2	3	4	3	132	Cukup		
Agus Mukti	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	43	2	3	3	2	2	3	4	3	134	Cukup		
Aruna Brama Sivi	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	44	3	1	3	3	3	3	3	1	124	Rendah			
M. Kahlil Gibran	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	45	2	3	3	3	2	2	3	3	134	Cukup			
Wawan Nur	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	46	3	3	3	3	2	3	4	2	137	Cukup		
Hafizh Yoga	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	47	3	4	3	3	2	3	4	4	4	130	Rendah		

111,2
16,61

Sangat Tinggi	$X > 106$	2
Tinggi	$96 < X \leq 106$	14
Cukup	$86 < X \leq 96$	16
Rendah	$75 < X \leq 86$	14
Sangat Rendah	$X \leq 75$	4

Lampiran 9. Data Penelitian Faktor Intrinsik

NO	Nama Responden	Faktor Intrinsik															Total	Kategori		
		Tertarik				Perhatian					Analisis Tim									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			16	17
1	Yusuf Wiji	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	59	Sangat Tinggi	
2	Galih Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	48	Cukup
3	Abdi Pangestu	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	47	Cukup
4	Listya Laksana	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	34	Sangat Rendah	
5	Yakun Jainudin	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	48	Cukup	
6	Aiman Anwar	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Tinggi	
7	Akhirta Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49	Cukup	
8	Mujaddid Abdullah	3	3	3	2	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	44	Rendah	
9	Gibran Ikranegara	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51	Cukup	
10	Amru Riyas	3	2	4	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	46	Rendah	
11	Muhammad Iqbal	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	54	Tinggi	
12	Miftahnur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	63	Sangat Tinggi	
13	Diaz Febry	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	41	Rendah	
14	Aldi Sulchak	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	57	Tinggi	
15	Aptur Widiatama	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	59	Sangat Tinggi	
16	M. Orlando	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	Cukup	
17	Peter Mahardhika	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	56	Tinggi	
18	Bagas Febrian	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	51	Cukup	
19	Rifan Azhi M.	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	47	Cukup	
20	Dominicus Adven	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	61	Sangat Tinggi	
21	Vincentius Silvano	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	43	Rendah	
22	Tegar Arif	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	55	Tinggi	
23	Deni Risan Anwar	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	43	Rendah	
24	Ali Yanroni	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39	Sangat Rendah	
25	Muhamad Fadil	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	50	Cukup	
26	Muhammad Noor	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	52	Cukup	
27	Tegar	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37	Sangat Rendah	
28	Bagus Cahya P.	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	52	Cukup	
29	Fidelis Finishtian	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	3	3	1	3	47	Cukup	
30	Imam Wahyu N.	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	51	Cukup	
31	Aditya Dwi Prima	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	44	Rendah	
32	Muhammad Bima	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Tinggi	
33	Alwan Priyan A.	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	45	Rendah	
34	Novica Anzar S.	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Tinggi	
35	Rahmat Basuki	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	Tinggi	
36	Delvieri Syafril	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	Cukup	
37	Panca Nurul A.	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	49	Cukup	
38	Sholahudin Shofi	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	55	Tinggi	
39	Jhosua Roy S.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	58	Tinggi	
40	Ahmad Vardan	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	39	Sangat Rendah	
41	Mulham Adinda	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	47	Cukup	
42	Bima Dwi	4	3	3	4	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4	1	1	47	Cukup	
43	Qeyko Alfian	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	47	Cukup	
44	Michael Fortuna	3	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	45	Rendah	
45	Febby Aditya P.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	49	Cukup	
46	Agus Mukti	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54	Tinggi	
47	Aruna Brama Siwi	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	46	Rendah	
48	M. Kahlil Gibran	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51	Cukup	
49	Wawan Nur	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	52	Cukup	
50	Hafizh Yoga	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	40	Sangat Rendah	

Sangat Tinggi	X > 58	4
Tinggi	52 < X ≤ 58	11
Cukup	46 < X ≤ 52	21
Rendah	40 < X ≤ 46	9
Sangat Rendah	X ≤ 40	5

49,4
6,2401

Lampiran 10. Data Penelitian Indikator Tertarik

NO	Nama Responden	Tertarik				Total	Kategori
		1	2	3	4		
1	Yusuf Wiji	4	4	4	2	14	Tinggi
2	Galih Ramadhan	3	3	3	3	12	Cukup
3	Abdi Pangestu	3	3	3	2	11	Rendah
4	Listya Laksana	2	3	2	2	9	Sangat Rendah
5	Yakun Jainudin	3	4	4	2	13	Cukup
6	Aiman Anwar	4	3	4	3	14	Tinggi
7	Akhirta Putra	3	3	3	3	12	Cukup
8	Mujaddid Abdullah	3	3	3	2	11	Rendah
9	Gibran Ikranegara	4	3	3	3	13	Cukup
10	Amru Riyas	3	2	4	2	11	Rendah
11	Muhammad Iqbal	3	3	3	3	12	Cukup
12	Miftahnur	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
13	Diaz Febry	3	2	3	3	11	Rendah
14	Aldi Sulchak	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
15	Aptur Widiatama	4	4	4	3	15	Tinggi
16	M. Orlando	4	3	3	3	13	Cukup
17	Peter Mahardhika	4	4	4	3	15	Tinggi
18	Bagas Febrian	3	3	4	3	13	Cukup
19	Rifan Azhi M.	3	3	3	3	12	Cukup
20	Dominicus Adven	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
21	Vincentius Silvano	3	3	3	2	11	Rendah
22	Tegar Arif	4	4	4	3	15	Tinggi
23	Deni Risan Anwar	4	3	3	2	12	Cukup
24	Ali Yamroni	3	3	3	3	12	Cukup
25	Muhamad Fadil	4	3	3	3	13	Cukup
26	Muhammad Noor	3	3	3	3	12	Cukup
27	Tegar	2	2	3	2	9	Sangat Rendah
28	Bagus Cahya P.	4	3	4	3	14	Tinggi
29	Fidelis Finishtian	3	3	3	3	12	Cukup
30	Imam Wahyu N.	3	3	3	3	12	Cukup
31	Aditya Dwi Prima	3	3	3	3	12	Cukup
32	Muhammad Bima	4	3	4	3	14	Tinggi
33	Alwan Priyan A.	3	2	3	2	10	Rendah
34	Novica Anzar S.	4	3	3	3	13	Cukup
35	Rahmat Basuki	3	3	3	3	12	Cukup
36	Delvieri Syafril	3	3	3	3	12	Cukup
37	Panca Nurul A.	3	2	3	2	10	Rendah
38	Sholahudin Shofi	3	4	4	3	14	Tinggi
39	Jhosua Roy S.	4	4	4	3	15	Tinggi
40	Ahmad Vardan	3	2	3	2	10	Rendah
41	Mulham Adinda	3	3	3	3	12	Cukup
42	Bima Dwi	4	3	3	4	14	Tinggi
43	Qeyko Alfian	4	2	3	3	12	Cukup
44	Michael Fortuna	3	1	1	1	6	Sangat Rendah
45	Febby Aditya P.	3	3	3	3	12	Cukup
46	Agus Mukti	4	3	3	3	13	Cukup
47	Aruna Brama Siwi	4	3	3	3	13	Cukup
48	M. Kahlil Gibran	4	3	3	3	13	Cukup
49	Wawan Nur	3	3	4	3	13	Cukup
50	Hafizh Yoga	3	2	3	2	10	Rendah

Sangat Tinggi	$X > 15$	3
Tinggi	$13 < X \leq 15$	10
Cukup	$11 < X \leq 13$	25
Rendah	$9 < X \leq 11$	9
Sangat Rendah	$X \leq 9$	3

12,42
1,938756

Lampiran 11. Data Penelitian Indikator Perhatian

NO	Nama Responden	Perhatian					Total	Kategori
		5	6	7	8	9		
1	Yusuf Wiji	4	4	3	4	4	19	Sangat Tinggi
2	Galih Ramadhan	3	3	3	3	3	15	Cukup
3	Abdi Pangestu	3	3	3	2	3	14	Rendah
4	Listya Laksana	2	2	2	2	2	10	Sangat Rendah
5	Yakun Jainudin	2	3	3	3	2	13	Rendah
6	Aiman Anwar	3	3	3	4	3	16	Cukup
7	Akhirta Putra	3	3	3	3	3	15	Cukup
8	Mujaddid Abdullah	3	4	4	4	1	16	Cukup
9	Gibran Ikranegara	3	3	3	3	3	15	Cukup
10	Amru Riyas	1	3	3	4	2	13	Rendah
11	Muhammad Iqbal	3	2	3	4	3	15	Cukup
12	Miftahnur	4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
13	Diaz Febry	3	3	3	2	2	13	Rendah
14	Aldi Sulchak	2	4	4	4	3	17	Tinggi
15	Aptur Widiatama	4	2	3	4	3	16	Cukup
16	M. Orlando	3	3	3	3	3	15	Cukup
17	Peter Mahardhika	4	4	4	4	3	19	Sangat Tinggi
18	Bagas Febrian	4	3	3	4	2	16	Cukup
19	Rifan Azhi M.	3	4	3	3	2	15	Cukup
20	Dominicus Adven	4	3	3	4	3	17	Tinggi
21	Vincentius Silvano	3	3	3	3	2	14	Rendah
22	Tegar Arif	4	3	3	3	3	16	Cukup
23	Deni Risan Anwar	2	3	3	4	2	14	Rendah
24	Ali Yamroni	2	2	2	2	2	10	Sangat Rendah
25	Muhamad Fadil	3	3	3	3	3	15	Cukup
26	Muhammad Noor	3	3	3	3	3	15	Cukup
27	Tegar	3	2	2	2	2	11	Sangat Rendah
28	Bagus Cahya P.	3	4	3	4	3	17	Tinggi
29	Fidelis Finishtian	3	4	4	4	2	17	Tinggi
30	Imam Wahyu N.	3	3	3	4	2	15	Cukup
31	Aditya Dwi Prima	3	2	2	3	2	12	Rendah
32	Muhammad Bima	3	4	4	2	3	16	Cukup
33	Alwan Priyan A.	2	3	4	3	2	14	Rendah
34	Novica Anzar S.	3	3	4	4	3	17	Tinggi
35	Rahmat Basuki	3	4	4	3	3	17	Tinggi
36	Delvieri Syafril	3	3	3	3	3	15	Cukup
37	Panca Nurul A.	3	3	4	3	3	16	Cukup
38	Sholahudin Shofi	4	2	3	4	2	15	Cukup
39	Jhosua Roy S.	3	4	4	3	4	18	Tinggi
40	Ahmad Vardan	3	3	3	3	2	14	Rendah
41	Mulham Adinda	3	3	3	3	2	14	Rendah
42	Bima Dwi	4	1	4	4	1	14	Rendah
43	Qeyko Alfian	3	3	3	3	2	14	Rendah
44	Michael Fortuna	2	3	3	4	3	15	Cukup
45	Febby Aditya P.	3	3	4	3	3	16	Cukup
46	Agus Mukti	3	3	4	3	3	16	Cukup
47	Aruna Brama Sivi	3	3	3	3	2	14	Rendah
48	M. Kahlil Gibran	3	3	3	3	3	15	Cukup
49	Wawan Nur	2	3	3	4	3	15	Cukup
50	Hafizh Yoga	3	3	2	2	2	12	Rendah

Sangat Tinggi	$X > 18$	3
Tinggi	$16 < X \leq 18$	7
Cukup	$14 < X \leq 16$	23
Rendah	$11 < X \leq 14$	14
Sangat Rendah	$X \leq 11$	3

15,04
2,040008

Lampiran 12. Data Penelitian Indikator Analisis

NO	Nama Responden	Analisis Tim							Total	Kategori	
		10	11	12	13	14	15	16			17
1	Yusuf Wiji	4	4	4	3	4	2	2	3	26	Tinggi
2	Galih Ramadhan	3	2	2	3	3	3	2	3	21	Cukup
3	Abdi Pangestu	3	2	3	3	3	3	3	2	22	Cukup
4	Listya Laksana	2	1	2	2	2	2	2	2	15	Sangat Rendah
5	Yakun Jainudin	3	3	3	2	3	3	3	2	22	Cukup
6	Aiman Anwar	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
7	Akhirta Putra	3	3	3	3	2	3	2	3	22	Cukup
8	Mujaddid Abdullah	1	1	4	4	4	1	1	1	17	Sangat Rendah
9	Gibran Ikranegara	2	3	3	3	3	3	3	3	23	Cukup
10	Amru Riyas	2	2	3	3	4	3	3	2	22	Cukup
11	Muhammad Iqbal	4	3	3	3	4	3	4	3	27	Sangat Tinggi
12	Miftahnur	4	3	3	4	4	3	3	3	27	Sangat Tinggi
13	Diaz Febry	2	2	2	2	3	2	2	2	17	Sangat Rendah
14	Aldi Sulchak	4	3	3	3	4	3	2	2	24	Tinggi
15	Aptur Widiatama	4	3	3	3	4	4	3	4	28	Sangat Tinggi
16	M. Orlando	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
17	Peter Mahardhika	3	3	3	3	3	2	2	3	22	Cukup
18	Bagas Febrian	3	2	3	3	3	3	3	2	22	Cukup
19	Rifan Azhi M.	3	2	4	2	3	2	2	2	20	Rendah
20	Dominicus Adven	4	4	4	4	4	3	2	3	28	Sangat Tinggi
21	Vincentius Silvano	2	2	3	2	2	2	2	3	18	Rendah
22	Tegar Arif	3	2	3	3	3	3	3	4	24	Tinggi
23	Deni Risan Anwar	2	2	3	2	2	2	2	2	17	Sangat Rendah
24	Ali Yanroni	2	2	2	2	2	2	3	2	17	Sangat Rendah
25	Muhamad Fadil	3	3	3	3	3	2	2	3	22	Cukup
26	Muhammad Noor	2	3	3	3	3	3	4	4	25	Tinggi
27	Tegar	2	2	2	2	2	2	3	2	17	Sangat Rendah
28	Bagas Cahya P.	3	2	3	2	3	3	2	3	21	Cukup
29	Fidelis Finishtian	2	1	3	3	3	1	3	2	18	Rendah
30	Inam Wahyu N.	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
31	Aditya Dwi Prima	3	3	3	2	2	2	2	3	20	Rendah
32	Muhammad Bima	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
33	Alwan Priyan A.	3	2	3	3	3	2	3	2	21	Cukup
34	Novica Anzar S.	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
35	Rahmat Basuki	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
36	Delvieri Syafril	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
37	Panca Nurul A.	4	3	3	2	3	3	3	2	23	Cukup
38	Sholahudin Shofi	3	4	3	3	4	3	3	3	26	Tinggi
39	Jhosua Roy S.	3	3	3	3	4	3	3	3	25	Tinggi
40	Ahmad Vardan	2	2	1	2	2	2	2	2	15	Sangat Rendah
41	Mulham Adinda	2	2	4	3	3	3	2	2	21	Cukup
42	Bima Dwi	1	2	4	4	4	1	1	2	19	Cukup
43	Qeyko Alfian	2	3	3	2	3	3	2	3	21	Cukup
44	Michael Fortuna	3	3	3	3	3	2	4	3	24	Tinggi
45	Febby Aditya P.	3	3	3	3	3	2	2	2	21	Cukup
46	Agus Mukti	3	3	3	4	3	3	3	3	25	Tinggi
47	Aruna Brama Siwi	2	3	2	3	3	2	2	2	19	Rendah
48	M. Kahlil Gibran	3	3	3	3	3	3	2	3	23	Cukup
49	Wawan Nur	3	3	3	3	3	2	4	3	24	Tinggi
50	Hafizh Yoga	2	2	3	2	2	2	2	3	18	Rendah

Sangat Tinggi	$X > 26$	4
Tinggi	$23 < X \leq 26$	16
Cukup	$20 < X \leq 23$	16
Rendah	$17 < X \leq 20$	7
Sangat Rendah	$X \leq 17$	7

21,94
3,291362

Lampiran 13. Data Penelitian Faktor Ekstrinsik

NO	Nama Responden	Faktor Ekstrinsik												Total	Kategori			
		Aktivitas						Aktualitas										
		18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			30	31	32
1	Yusuf Wiji	1	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	42	Cukup
2	Galih Ramadhan	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41	Cukup
3	Abdi Pangestu	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	34	Sangat Rendah
4	Listya Laksana	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3		37	Rendah
5	Yakun Jainudin	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	4	45	Tinggi
6	Aiman Anwar	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3		42	Cukup
7	Akhirta Putra	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2		41	Cukup
8	Mujaddid Abdullah	1	1	4	1	4	4	4	3	3	4	1	4	2	3	2	41	Cukup
9	Gibran Ikranegara	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		42	Cukup
10	Amru Riyas	1	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	40	Cukup
11	Muhammad Iqbal	3	4	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	46	Tinggi
12	Miftahnur	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	47	Tinggi
13	Diaz Febry	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	42	Cukup
14	Aldi Sulchak	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	45	Tinggi
15	Aptur Widiatama	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	47	Tinggi
16	M. Orlando	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi
17	Peter Mahardhika	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	44	Cukup
18	Bagas Febrian	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	40	Cukup
19	Rifan Azhi M.	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	Rendah
20	Dominicus Adven	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	51	Sangat Tinggi
21	Vincentius Silvano	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	39	Rendah
22	Tegar Arif	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	49	Tinggi
23	Deni Risan Anwar	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	41	Cukup
24	Ali Yamroni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	1	1	28	Sangat Rendah
25	Muhamad Fadil	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	44	Cukup
26	Muhammad Noor	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	47	Tinggi
27	Tegar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	30	Sangat Rendah
28	Bagus Cahya P.	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	43	Cukup
29	Fidelis Finishtian	1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	46	Tinggi
30	Imam Wahyu N.	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	51	Sangat Tinggi
31	Aditya Dwi Prima	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	41	Cukup
32	Muhammad Bima	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	48	Tinggi
33	Alwan Priyan A.	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	42	Cukup
34	Novica Anzar S.	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	45	Tinggi
35	Rahmat Basuki	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		43	Cukup
36	Delvieri Syafil	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43	Cukup
37	Panca Nurul A.	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3		37	Rendah
38	Sholahudin Shofi	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	44	Cukup
39	Jhosua Roy S.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	43	Cukup
40	Ahmad Vardan	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	30	Sangat Rendah
41	Mulham Adinda	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	37	Rendah
42	Bima Dwi	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	Sangat Tinggi
43	Qeyko Alfian	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	37	Rendah
44	Michael Fortuna	2	2	3	2	2	3	4	4	1	4	2	2	2	2	2	37	Rendah
45	Febby Aditya P.	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	44	Cukup
46	Agus Mukti	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	40	Cukup
47	Aruna Brama Siwi	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1		36	Rendah
48	M. Kahlil Gibran	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	39	Rendah
49	Wawan Nur	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	42	Cukup
50	Hafizh Yoga	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	46	Tinggi

Sangat Tinggi	X > 49	3
Tinggi	44 < X ≤ 49	12
Cukup	39 < X ≤ 44	22
Rendah	34 < X ≤ 39	9
sangat Rendah	X ≤ 34	4

41,94
5,1958

Lampiran 14. Data Penelitian Indikator Aktivitas

NO	Nama Responden	Aktivitas								Total	Kategori
		18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Yusuf Wiji	1	2	4	2	3	4	3	3	22	Cukup
2	Galih Ramadhan	2	3	3	2	3	3	3	2	21	Cukup
3	Abdi Pangestu	1	2	2	2	3	3	3	2	18	Rendah
4	Listya Laksana	2	2	2	2	3	3	2	2	18	Rendah
5	Yakun Jainudin	2	3	4	2	4	4	3	3	25	Tinggi
6	Aiman Anwar	2	3	3	3	3	3	3	3	23	Cukup
7	Akhirta Putra	3	3	4	2	3	2	2	3	22	Cukup
8	Mujaddid Abdullah	1	1	4	1	4	4	4	3	22	Cukup
9	Gibran Ikranegara	3	3	2	3	3	3	3	3	23	Cukup
10	Amru Riyas	1	2	4	3	2	3	3	2	20	Rendah
11	Muhammad Iqbal	3	4	4	3	1	3	2	4	24	Tinggi
12	Miftahnur	3	3	3	3	3	3	4	3	25	Tinggi
13	Diaz Febry	2	2	4	2	3	3	3	4	23	Cukup
14	Aldi Sulchak	2	3	4	4	3	4	3	3	26	Tinggi
15	Aptur Widiatama	3	4	4	3	3	3	3	4	27	Sangat Tinggi
16	M. Orlando	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
17	Peter Mahardhika	3	3	4	3	2	3	3	4	25	Tinggi
18	Bagas Febrian	2	2	3	3	3	3	3	3	22	Cukup
19	Rifan Azhi M.	2	3	3	2	2	2	3	3	20	Rendah
20	Dominicus Adven	3	4	4	3	4	4	4	3	29	Sangat Tinggi
21	Vincentius Silvano	1	2	3	2	2	3	3	3	19	Rendah
22	Tegar Arif	3	3	4	4	4	3	3	4	28	Sangat Tinggi
23	Deni Risan Anwar	4	2	3	2	2	2	2	2	19	Rendah
24	Ali Yamroni	2	2	2	2	2	2	2	2	16	Sangat Rendah
25	Muhamad Fadil	2	3	3	3	3	3	3	3	23	Cukup
26	Muhammad Noor	4	3	3	3	4	3	3	3	26	Tinggi
27	Tegar	2	2	2	2	2	2	2	2	16	Sangat Rendah
28	Bagus Cahya P.	2	3	4	3	2	3	4	2	23	Cukup
29	Fidelis Finishtian	1	2	4	3	3	4	4	3	24	Tinggi
30	Imam Wahyu N.	2	3	3	3	4	3	3	3	24	Tinggi
31	Aditya Dwi Prima	2	2	4	3	3	3	3	3	23	Cukup
32	Muhammad Bima	2	4	4	2	4	3	4	4	27	Sangat Tinggi
33	Alwan Priyan A.	2	2	3	4	3	3	3	3	23	Cukup
34	Novica Anzar S.	2	4	3	2	3	4	3	3	24	Tinggi
35	Rahmat Basuki	2	3	3	3	3	3	3	3	23	Cukup
36	Delvieri Syafril	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
37	Panca Nurul A.	2	2	3	2	3	3	3	2	20	Rendah
38	Sholahudin Shofi	2	3	4	3	2	3	4	4	25	Tinggi
39	Jhosua Roy S.	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Cukup
40	Ahmad Vardan	2	2	2	2	2	2	2	2	16	Sangat Rendah
41	Mulham Adinda	2	2	3	3	3	3	3	2	21	Cukup
42	Bima Dwi	1	4	4	1	4	4	4	4	26	Tinggi
43	Qeyko Alfian	2	3	3	2	2	2	3	3	20	Rendah
44	Michael Fortuna	2	2	3	2	2	3	4	4	22	Cukup
45	Febby Aditya P.	2	3	3	3	3	3	4	3	24	Tinggi
46	Agus Mukti	1	3	3	2	3	3	2	3	20	Rendah
47	Aruna Brama Siwi	2	2	3	2	2	2	3	1	17	Sangat Rendah
48	M. Kahlil Gibran	2	3	3	3	3	1	2	3	20	Rendah
49	Wawan Nur	2	2	3	2	3	3	3	3	21	Cukup
50	Hafizh Yoga	2	3	3	2	3	3	3	4	23	Cukup

Sangat Tinggi	$X > 26$	4
Tinggi	$23 < X \leq 26$	14
Cukup	$20 < X \leq 23$	18
Rendah	$17 < X \leq 20$	10
Sangat Rendah	$X \leq 17$	4

22,38
3,063212

Lampiran 15. Data Penelitian Indikator Aktualisasi

NO	Nama Responden	Aktualisasi						Total	Kategori	
		26	27	28	29	30	31			32
1	Yusuf Wiji	3	4	3	3	3	1	3	20	Cukup
2	Galih Ramadhan	3	3	3	3	3	2	3	20	Cukup
3	Abdi Pangestu	2	2	3	3	2	2	2	16	Rendah
4	Listya Laksana	2	4	3	2	3	2	3	19	Cukup
5	Yakun Jainudin	3	4	2	1	3	3	4	20	Cukup
6	Aiman Anwar	3	3	3	2	3	2	3	19	Cukup
7	Akhirta Putra	3	3	3	3	3	2	2	19	Cukup
8	Mujaddid Abdullah	3	4	1	4	2	3	2	19	Cukup
9	Gibran Ikraneegara	3	3	3	3	3	2	2	19	Cukup
10	Amru Riyas	3	4	2	3	3	2	3	20	Cukup
11	Muhammad Iqbal	3	4	3	3	3	3	3	22	Tinggi
12	Miftahnur	3	4	4	2	3	3	3	22	Tinggi
13	Diaz Febry	3	4	2	3	3	2	2	19	Cukup
14	Aldi Sulchak	3	4	3	2	2	2	3	19	Cukup
15	Aptur Widiatama	3	4	3	2	2	2	4	20	Cukup
16	M. Orlando	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
17	Peter Mahardhika	3	3	3	2	3	2	3	19	Cukup
18	Bagas Febrian	3	4	2	2	3	1	3	18	Rendah
19	Rifan Azhi M.	2	3	3	2	3	3	3	19	Cukup
20	Dominicus Adven	4	4	3	3	2	3	3	22	Tinggi
21	Vincentius Silvano	3	4	2	3	2	3	3	20	Cukup
22	Tegar Arif	3	4	3	3	3	2	3	21	Tinggi
23	Deni Risan Anwar	3	4	3	3	3	3	3	22	Tinggi
24	Ali Yanroni	2	1	2	1	4	1	1	12	Sangat Rendah
25	Muhamad Fadil	3	4	3	3	3	2	3	21	Tinggi
26	Muhammad Noor	3	4	2	3	3	3	3	21	Tinggi
27	Tegar	2	2	2	1	3	2	2	14	Sangat Rendah
28	Bagus Cahya P.	3	3	2	2	3	3	4	20	Cukup
29	Fidelis Finishtian	4	4	3	4	3	1	3	22	Tinggi
30	Imam Wahyu N.	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Tinggi
31	Aditya Dwi Prima	3	3	3	1	3	2	3	18	Rendah
32	Muhammad Bima	4	4	3	3	3	1	3	21	Tinggi
33	Alwan Priyan A.	3	3	2	3	3	2	3	19	Cukup
34	Novica Anzar S.	4	3	3	2	3	3	3	21	Tinggi
35	Rahmat Basuki	3	3	3	3	3	3	2	20	Cukup
36	Delvieri Syafril	3	3	3	2	3	2	3	19	Cukup
37	Panca Nurul A.	3	3	3	2	2	1	3	17	Rendah
38	Sholahudin Shofi	4	4	2	1	2	3	3	19	Cukup
39	Jhosua Roy S.	3	4	3	2	3	2	3	20	Cukup
40	Ahmad Vardan	3	2	2	2	1	2	2	14	Sangat Rendah
41	Mulham Adinda	2	3	2	2	2	3	2	16	Rendah
42	Bima Dwi	4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Tinggi
43	Qeyko Alfian	3	3	2	2	3	2	2	17	Rendah
44	Michael Fortuna	1	4	2	2	2	2	2	15	Sangat Rendah
45	Febby Aditya P.	3	2	2	3	4	3	3	20	Cukup
46	Agus Mukti	3	2	2	3	4	3	3	20	Cukup
47	Aruna Brama Siwi	3	3	3	3	3	3	1	19	Cukup
48	M. Kahlil Gibran	3	3	3	2	2	3	3	19	Cukup
49	Wawan Nur	3	3	2	3	4	2	4	21	Tinggi
50	Hafizh Yoga	3	3	2	3	4	4	4	23	Tinggi

Sangat Tinggi	$X > 23$	2
Tinggi	$20 < X \leq 23$	13
Cukup	$18 < X \leq 20$	25
Rendah	$15 < X \leq 18$	6
Sangat Rendah	$X \leq 15$	4

19,56
2,756514

Lampiran 16. Statistik Deskriptif

Data	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev	Median	Mode
Keseluruhan	67	112	91,34	10,247	93,00	86 ^a
Intrinsik	34	63	49,40	6,240	49,50	47
Tertarik	6	16	12,42	1,939	12,00	12
Perhatian	10	20	15,04	2,040	15,00	15
Analisis Tim	15	28	21,94	3,291	22,00	24
Ekstrinsik	28	54	41,94	5,196	42,00	42
Aktivitas	16	29	22,38	3,063	23,00	23
Aktualitas	12	28	19,56	2,757	20,00	19